



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN
BERMASALAH DI PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**GUSTI RANDA NASUTION
NIM. 18 401 00267**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMBIAYAAN
BERMASALAH DI PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**GUSTI RANDA NASUTION
NIM. 18 401 00267**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH**

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMBIAYAAN
BERMASALAH DI PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**GUSTI RANDA NASUTION
NIM. 18 401 00267**

PEMBIMBING I

**Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002**

PEMBIMBING II

**Hdi Aini, M.E.
NIDN. 2025128903**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Gusti Randa Nasution**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 05 Februari 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Gusti Randa Nasution** yang berjudul "**Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidimpuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 2014 03 2 002

PEMBIMBING II

Ildi Aini, M.E.
NIP. 19891225 2019 03 2 010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusti Randa Nasution
NIM : 18 401 00267
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PEMBIAYAAN BERMASALAH DI PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 05 April 2023

Saya yang Menyatakan,



Gusti Randa Nasution
NIM . 18 401 00267

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gusti Randa Nasution
NIM : 18 401 00267
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **FAKTOR-FAKTOR yang Memengaruhi Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Muamalat Kota Padangsidimpuan** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN SYAHADA Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 05 April 2023

nyatakan,



Gusti Randa Nasution

NIM. 18 401 00267



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : GUSTI RANDA NASUTION
NIM : 18 401 00267
Fak/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidimpuan

Ketua

Nofinawati, S.E.L., M.A
NIDN. 2016118202

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Anggota

Nofinawati, S.E.L., M.A
NIDN. 2016118202

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702

Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 15 Juni 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 71 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JalanTengkuRizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PEMBIAYAAN BERMASALAH DI PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

NAMA : GUSTI RANDA NASUTION
NIM : 18 401 00267

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 05 Juli 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Gusti Randa Nasution
NIM : 18 401 00267
Judul : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidempuan

Penelitian ini dilatar belakangi dari kondisi pembiayaan bermasalah mengalami fluktuasi (naik turunnya pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidempuan dari bulan Januari-Desember sebesar 30,778,663,781.00-22,604,461,775.00) dikarenakan kesulitan keuangan yang dihadapi nasabah dan kurangnya pembinaan dan pengawasan pembiayaan kepada calon nasabah. Pembiayaan bermasalah dapat memengaruhi aspek keuangan Bank Muamalat, dari hal itu dibutuhkan penyelesaian untuk mengetasi pembiayaan bermasalah yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidempuan secara langsung. Tujuan pembiayaan peneliti ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakter dan kemampuan terhadap pembiayaan bermasalah di PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidempuan secara langsung.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan Bank Syariah yang membahas tentang perihal mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pembiayaan bermasalah di PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidempuan. Pembiayaan bermasalah dipengaruhi oleh karakter dan kemampuan, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pembiayaan bermasalah.

Peneliti ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Sumber data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian berjumlah 160 nasabah dengan mengambil sampel sebanyak 62 sampel, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan data adalah kuesioner (angket), dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data dengan uji Validitas dan Reabilitas, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, dan analisis regresi linear berganda, kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil Uji t tidak ada pengaruh karakter terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan dan Kemampuan berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan dan dari Uji F terdapat pengaruh karakter dan kemampuan terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat Padangsidempuan sebesar 37,5 persen dan sisanya 62,5 persen dipengaruhi variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Karakter, Kemampuan, Pembiayaan Bermasalah

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pembiayaan Bermasalah Di PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidimpuan.**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. A selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak

Dr. Anhar M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan , Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah Lubis, S.E, M.M selaku Wakil Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dr. Replita, M. Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Ihdi Aini, M.E selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi M. Hum. Selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan

dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayahanda tercinta Gunung Nasti dan Ibunda tercinta Nur Asni Tanjung, yang telah menjadi motivasi untuk peneliti. Terimakasih kepada Saudara saya, abang Khairul Fuad, abang Paraduan, adek Anggun Anggraini Nasution, dan adik saya Idra Nisa Nasution dan terimakasih juga kepada sanand keluarga uda, bou, ete dan, yang selalu berdoa tiada henti-hentinya. Mereka adalah semangat peneliti agar berguna bagi diri sendiri, keluarga, agama, bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Terimakasih kepada teman-teman Perbankan Syariah Angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada teman-teman terbaik saya Mora Pemimpin Harahap ,M.Pd, Dino Andika S.E ,Indra Saputra S.E, Ahmad Ramadhan S.E, Safaat Lubis S.Pd, Syofwan Hamid Lubis S.E, Muhammad Takwa Hasibuan, Abdul Hapis Nasution, Yulio Ashary Samosir, Ahmad Sein Batubara S.E, Saitarida

Pulungan, S.E, Nelly Agustina Serigar S.E, Pratini Ayu Aringga S.E, Riska Rahayu Siregar, Rahma Sarita S.E, Susilawati, Eli.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Maret 2023
Peneliti

Gusti Randa Nasution
NIM. 18 401 00267

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonema konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا..... ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي..... ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و..... و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ʾ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Pembiayaan	13
2. Aspek-aspek Pembiayaan.....	17
3. Pengolongan Pembiayaan	19
4. Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah	21
5. Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah di BMI	21
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi Penelitian	35
D. Sampel Penelitian	36
E. Data dan Sumber Data.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Kuesioner	38
2. Dokumentasi.....	39
3. Wawancara	40
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia	

Padangsidempuan.....	48
1. Sejarah Bank Muamalat Indonesia	48
2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia.....	50
3. Profil Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan.....	50
4. Struktur organisasi Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan	51
B. Dekripsi Responden	52
1. Jenis Kelamin Responden	52
2. Karakter Responden Menurut Usia	52
3. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan.....	53
C. Hasil Analisis Data	54
1. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas	54
2. Uji Normalitas	57
3. Uji Asumsi Klasik	58
4. Uji Hipotesis.....	59
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
b. Uji Simultan (Uji F).....	60
5. Uji Regresi Linear Berganda	63
a. Uji Koefisien determinasi (R^2).....	63
b. Uji koefisien secara parsial (uji t).....	63
c. Uji koefisien secara simultan (uji F).....	63
d. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
1. Pengaruh Karakter terhadap pembiayaan bermasalah	64
2. Pengaruh Kemampuan terhadap pembiayaan bermasalah.....	65
E. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Pembiayaan Bermasalah Di Bank Muamalat Indonesia Padangsimpuan tahun 2021	3
Tabel I.2	: Defenisi Operasional	7
Tabel II.1	: Peneltian Terdahulu	27
Tabel III.1	: Skala Likert.....	39
Gambar IV.1:	Struktur Organisasi BMI KC Padangsidimpuan.....	49
Tabel IV. 1	: Data Pembiyaan Bermasalah	50
Tabel IV. 2	: Data Karakter.....	51
Tabel IV. 3	: Data Kemampuan	53
Tabel IV. 4	: Hasil Uji Deskriptif.....	54
Tabel IV. 5	: Hasil Uji Normalitas	56
Tabel IV. 6	: Hasil Uji Linearitas	56
Tabel IV. 7	: Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel IV. 8	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel IV. 9	: Hasil Uji Autokolerasi	60
Tabel IV. 10	: Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)	61
Tabel IV. 11	: Hasil Uji t.....	62
Tabel IV. 12	: Hasil Uji F.....	63
Tabel IV. 13	: Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda	64

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembiayaan di bank syariah berbeda dengan bank konvensional, karena dalam bank syariah pembiayaan tersebut berbeda dengan Kredit yang sering kita kenal. Dalam bank syariah tidak ada istilah kreditur dan debitur karena pada pembiayaan di bank syariah merupakan sebuah kesepakatan antara bank dengan nasabah yang sedang memerlukan dana untuk membiayai kegiatan atau aktivitas tertentu.¹

Bank syariah dalam memberikan pembiayaan berharap bahwa pembiayaan tersebut berjalan dengan lancar, nasabah mematuhi apa yang telah disepakati dalam perjanjian dan membayar lunas bila mana jatuh tempo. Akan tetapi, bisa terjadi dalam jangka waktu pembiayaan nasabah mengalami kesulitan dalam pembayaran yang berakibat kerugian bagi bank syariah. Setiap pembiayaan bermasalah maka bank syariah akan berupaya untuk menyelamatkan pembiayaan.² Penyelamatan pembiayaan adalah istilah teknis yang bisa dipergunakan dikalangan perbankan terhadap upaya oleh debitur yang masih memiliki prospek usaha yang baik, namun kesulitan pembayaran pokok dan kewajiban-kewajiban lainnya, agar debitur dapat memenuhi kembali kewajibannya.³

¹Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Mengelola Kredit Secara Sehat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 248.

²Trisadini P. Usanti, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 109

³Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h. 83.

Penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah adalah karena kesulitan keuangan yang dihadapi nasabah dan kurangnya pembinaan dan pengawasan pembiayaan kepada calon nasabah. Penyebab kesulitan dapat kita bagi dalam faktor internal dan faktor eksternal.⁴ Pembiayaan merupakan penilaian terhadap kelayakan nasabah memperoleh pembiayaan tidak memperhatikan ketelitian dan ketepatan. Pada aspek ini adalah salah satu masalah yang harus di perhatikan. Tanpa pengaruh pembiayaan yang baik, pihak bank tidak mengetahui keadaan nasabah sebenarnya yang pada akhirnya memicu terjadinya pembiayaan bermasalah.⁵

Pembiayaan bermasalah dapat mempengaruhi aspek keuangan Bank Muamalat, dari hal itu di butuhkan penyelesaian untuk mengatasi pembiayaan bermasalah yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada PT. Bank Muamalat kota Padangsidimpuan, dimana pembiayaan bermasalah disebabkan oleh faktor karakter, karena ada sebagian sifat nasabah tidak mau membayar angsuran padahal uang si nasabah ada, maka hal itu dapat menimbulkan pengaruh yang merugikan kepada pihak bank sedangkan faktor kemampuan adalah dari segi nasabah nya sendiri, dari segi pengembaliannya dan penyebab terjadinya pembayaran menurun karena penurunan penghasilan yang diperoleh dari alam.⁶ Dari tahun 2014 di PT. Bank Muamalat Indonesia Padangsidimpuan tidak menyalurkan pembiayaan sampai saat ini. Adapun

⁴Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 101.

⁵Lepi T. Tarmidi, *Krisis Moneter Indonesia: Sebab, Dampak, Peran IMF dan Sarana. Pidato Pengukuhan Guru Besar Madya Pada FEUI dengan judul: Krisis moneter tahun 1998.*

⁶Nur Anisa Siregar, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah PT. Bank Muamalat TBK Cabang Padangsidimpuan Pada Tahun 2013-2017*, Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Padangsidimpuan, 2019.

Pembiayaan yang dilakukan di PT. Bank Muamalat Kota Padangsidempuan adalah pembiayaan prohaj (pembiayaan haji), dari tahun 2014 sampai saat ini masih banyak nasabah Bank Muamalat Kota Padangsidempuan yang menunggak pembiayannya. Pembiayaan bermasalah di PT. Bank Muamalat Kota Padangsidempuan di tahun 2021.

Tabel I.1
Pembiayaan Bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan tahun 2021 (Rupiah)

Bulan	Murabahah	Mudharabah	Musyarakah	Jumlah
Januari	30,778,663,781.00	2,120,527,648.00	7,071,361,714.00	39,970,553,143.00
Februari	28,087,600,303.00	2,120,527,648.00	6,774,895,418.00	36,983,023,369.00
Maret	27,338,019,841.00	2,120,527,648.00	7,307,766,251.00	36,766,313,740.00
April	27,060,084,977.00	2,120,527,648.00	7,520,765,511.00	36,701,378,136.00
Mei	26,256,460,632.00	2,120,527,648.00	7,537,765,511.00	35,914,753,791.00
Juni	26,164,014,789.00	2,120,527,648.00	7,795,616,073.00	36,080,158,510.00
Juli	25,994,465,912.00	2,120,527,648.00	7,198,462,939.00	35,313,456,499.00
Agustus	25,376,634,234.00	2,120,527,648.00	6,657,858,723.00	34,155,020,605.00
September	24,264,518,447.00	2,120,527,648.00	6,405,293,667.00	32,790,339,762.00
Oktober	27,431,0652,113.00	2,120,527,648.00	6,638,223,349.00	36,189,813,110.00
November	21,989,122,121.00	2,120,527,648.00	6,490,834,223.00	30,600,483,992.00
Desember	22,604,461,775.00	2,120,527,648.00	6,015,350,223.00	30,740,339,646.00

Sumber data wawancara dari pihak Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidempuan.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kondisi pembiayaan bermasalah di tahun 2021 mengalami Fluktuasi. Peneliti melakukan wawancara dengan Rusdi salah satu *Branch Recovery* di PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidempuan, mengatakan: Pembiayaan yang masih berjalan di Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan terutama pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan prohaj. Faktor yang memengaruhi pembiayaan bermasalah yaitu nasabah tidak memiliki kemampuan membayar dimana pendapatan menurun

namun kemauan membayarnya ada, faktor ini diselesaikan dengan cara resturn atau revisi misalnya angsurannya sebesar 5.000.000 namun kemampuannya 2.000.000 dan ada nasabah yang tidak mau membayar maka penyelesaian ini dengan cara melelang jaminan nasabah. Nasabah yang tidak mampu membayar dikarenakan faktor ekonomi dimana nasabah yang memiliki perkebunan karet atau sawit saat turun harga akan menunggak.⁷

Faktor penyebab pembiayaan bermasalah yang berasal dari nasabah yakni, unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah tidak melakukan pembayaran, ekspansi terlalu besar yang dilakukan oleh nasabah sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar, nasabah melakukan penyelewengan dan pembiayaan yang tidak sesuai dengan tujuan penanganan, kerugian perusahaan nasabah yang diakibatkan karena tidak dapat bersaing dengan pasar dan faktor eksternal nasabah yakni adanya peristiwa yang tidak terduga yang menimbulkan pembiayaan bermasalah yang diakibatkan adanya peristiwa di luar kemampuan manusia (*force majeure*) serta adanya kenaikan harga yang mengakibatkan pendapatan usaha nasabah menurun.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* bank syariah akan melakukan pengawasan dan pembinaan perkembangan proyek usaha yang dikelola oleh nasabah lebih ketat, karena keuntungan yang akan diperoleh bank syariah berasal dari keuntungan yang akan diperoleh bank syariah berasal dari keuntungan yang di bagi hasilkan berdasarkan nisbah yang telah di sepakati bersama dari usaha yang dikelola oleh nasabah.

⁷ Hasil Wawancara dengan Rusdi salah satu Branch Recovery di Bank Muamalat Indonesia Padangsidimpuan, Pada Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 10.00 WIB.

Ada beberapa faktor penyebab pembiayaan bermasalah yaitu faktor Internal (berasal dari pihak bank), di antaranya yaitu kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah, kurang dilakukan evaluasi keuangan nasabah, kesalahan setting fasilitas pembiayaan, perhitungan modal kerja tidak di dasarkan kepada bisnis usaha nasabah, proyeksi penjualan terlalu optimis, proyeksi penjualan tidak memperhitungkan kebiasaan bisnis dan kurang memperhitungkan aspek competitor, aspek jaminan tidak di perhitungkan aspek *marketable*, lemahnya supervisi dan monitoring, terjadinya erosi mental dan faktor eksternal (berasal dari pihak luar) diantaranya yaitu karakter nasabah tidak amanah, melakukan streaming penggunaan data, kemampuan pengelolaan nasabah tidak memadai sehingga kalah dalam persaingan usaha, usaha yang dijalankan relative baru, bidang usaha nasabah telah jenuh, tidak mampu menanggulangi masalah/kurang menguasai bisnis, meninggalnya key person, perselisihan sesama direksi, terjadi bencana alam, adanya kebijakan pemerintah.⁸

Adapun penelitian dilakukan oleh Suci Lestari dan Alim Murtani jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah, Variabel karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah, Kondisi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap

⁸Trisadini P Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 102-103.

pembiayaan bermasalah, jadi jaminan, karakter debitur dan kondisi usaha berpengaruh simultan terhadap pembiayaan bermasalah.⁹

Berdasarkan teori dan hasil wawancara, peneliti ingin meneliti faktor karakter dan kemampuan nasabah yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah di PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidimpuan dengan judul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMBIAYAAN BERMASALAH DI PT. BANK MUAMALAT INDONESIA KOTA PADANGSIDIMPUAN”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Nasabah tidak memiliki kemampuan membayar dimana pendapatan menurun.
2. Unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah dengan tidak melakukan pembayaran.
3. Nasabah yang tidak mampu membayar dikarenakan faktor ekonomi.

C. Batasan Masalah.

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penelitian ini, perlu kiranya dibatasi agar hasilnya akurat, serta pembahasannya lebih spesifik dan lebih mendalam. Selain itu keterbatasan waktu, ilmu dan dana yang dimiliki oleh peneliti juga menjadi salah satu aspeknya. Maka peneliti membatasi penelitian ini kepada Faktor karakter dan kemampuan nasabah yang

⁹Suci Lestari dan Alim Murtani, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Sumut Syariah Kcpsy Kota Baru Marelan*, Jurnal Ekonomi dab Bisnis, Vol. 1 No. 1 Tahun 2020

mempengaruhi pembiayaan bermasalah di PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidempuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian dari konteks penelitian ini, maka definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Variabel independen: Karakter (X ₁)	Karakter merupakan perilaku pemohon pinjaman yang meliputi kejujuran, keterbukaan, pengalaman dalam meminjam dan perilaku umum lainnya. ¹⁰	1. Kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah untuk tidak memenuhi kewajibannya. 2. Nasabah melakukan penyelewengan dan pembiayaan (<i>sidestreaming</i>). 3. Kerugian perusahaan debitur.	Ordinal
Variabel independen: Kemampuan (X ₂)	Kemampuan merupakan untuk dapat memenuhi kewajiban	1. <i>Force majeure</i> , yakni adanya	Ordinal

¹⁰ Desak Nyoman Sri Werastuti dkk, *Manajemen Keuangan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022). h.

	membayar debitur harus memiliki kemampuan yang memadai yang berasal dari pendapatan pribadi. ¹¹	peristiwa yang tidak terduga yang menimbulkan pembiayaan bermasalah yang diakibatkan adanya peristiwa diluar kemampuan manusia. 2. Adanya peraturan baru pemerintah sehingga berdampak pada usaha nasabah.	
Variabel dependen: Pembiayaan bermasalah (Y)	Pembiayaan bermasalah merupakan keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup untuk membayar atau melunasi kewajiban dan sudah termasuk kedalam kriteria pembiayaan kurang lancar, diragukan atau macet. ¹²	1. Pengembalian pokok pinjaman dan bagi hasil mengalami tunggakan pembayaran angsuranme lebih 90 hari sampaidengan 180 hari. 2. Tunggakan pembayaran angsuran pinjaman atau (dan) Bagi	Ordinal

¹¹ Erny Kencanawati, *Koherensi Asas Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah dengan Asas Penyelesaian Sengketa Perbankan di Indonesia*, (Bandung:penerbit Alumni, 2022), h. 151.

¹²Faturrahman Djamil, *Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2022), h. 66

		hasil Antara 180 sampai dengan 270 hari. Tunggakan melebihi 270 hari ataulebih	
--	--	---	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah Karakter berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah di PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidempuan?
2. Apakah Kemampuan berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah di PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidempuan?
3. Apakah Karakter dan Kemampuan berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah di PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh karakter terhadap pembiayaan bermasalah di PT. Bank MuamalatIndonesia Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan terhadap pembiayaan bermasalah di PT. Bank MuamalatIndonesia Kota Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh karakter dan kemampuan terhadap pembiayaan bermasalah di PT. Bank MuamalatIndonesia Kota Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

1. BagiPeneliti

Dapat memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi pembelajaran dan bagi akademis untuk peneliti selanjutnya di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya.Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

4. Bagi Bank Muamalat Kota Padangsidempuan

Penelitian ini di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan dalam memberikan masukan sebagai bahan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank Muamalat Kota Padangsidempuan.

H. Sistematika Pembahasan

Sesuai dengan pembahasan yang ada maka untuk mempermudah penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika pembahasan.Hal ini bertujuan untuk menghasilkan lap ran penelitian yang sistematis, jelas, akurat, dan mudah di pahami.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum pembahasan latar belakang masalah menjelaskan masalah atau alasan mengapa penelitian ini dilakukan dan masalah tersebut dibagi menjadi beberapa point sebagai batasan masalah dan batasan istilah. Hasil penelitian nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk peneliti, pihak perusahaan dan pihak kampus serta masyarakat.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengkaji tentang berbagai kajian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, membahas tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan metode yang dipakai untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, teknik analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas gambaran umum Bank Muamalat Kota Padangsidimpuan, deskripsi data penelitian, hasil analisis data di antara lain

yaitu : Statistik deskriptif, Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, dan pembahasan penelitian

BAB V HASIL KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembiayaan

Menurut Rivai dan Arnifin, pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Adapun pengertian pembiayaan menurut Ridwan, Pembiayaan sering digunakan untuk menunjukkan aktivitas utama BMI karena berhubungan dengan memperoleh tahun 1992 rencana pendapatan. Berdasarkan UU No 21 tahun 2008 yang dimaksud pembiayaan adalah "penyediaan tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu ditambah dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil.¹³

Istilah pembiayaan pada dasarnya lahir dari pengertian *I believe, I trust*, yaitu saya percaya" atau saya menaruh kepercayaan". Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*) yang berarti bank menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan oleh bank selaku *shahibul maal*. Dana tersebut harus digunakan dengan

¹³Tim Manajemen Pendidikan, *Bunga Rampai Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Jawa Timur: Jifatama Jawara, 2020), h. 176.

benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, sebagaimana firman Allah SWT dalam: Q.S. Al-Baqarah (2) ayat 282:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ^ج

وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ^ج وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ

اللَّهُ^ج فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ

شَيْئًا^ج فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ

هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَهُ بِالْعَدْلِ^ج وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ^ط فَإِنْ لَمْ

يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ

إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى^ج وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا^ج وَلَا

تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ^ج ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ

وَأَقُومُوا لِلشَّهَادَةِ وَأَدِّبُوا إِلَّا تَرَابُوهَا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا

بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ إِلَّا أَنْ تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ

كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمَ كُمْ

اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah tuhaninya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, Maka boleh seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah mengajarmu, dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. (Q.S AL-Baqarah (2) Ayat 282)

Ayat diatas menerangkan bahwa Allah SWT melarang mengambil harta orang lain dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka.¹⁴

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal yaitu:

- a. Pembiayaan produktif yaitu biaya yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi.
- b. Pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, pengertian pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan berupa:

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk Mudharabah dan Musyarakah.
- 2) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk Ijarah Muntahiya Bitamlik.
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam dan istishna.
- 4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qard.
- 5) Transaksi multi jasa dengan menggunakan akad ijarah.

¹⁴ Veithzal Rivai dan Arvyan Arifin, *Islamic...*, h. 698

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara lembaga keuangan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan, tanpa imbalan, atau bagi hasil. Dengan demikian dalam praktiknya pembiayaan adalah:

- a) Penyerahan nilai ekonomi sekarang atas kepercayaan dengan harapan mendapatkan kembali suatu nilai ekonomi yang sama di kemudian hari.
- b) Suatu tindakan atas dasar perjanjian yang dalam perjanjian tersebut terdapat jasa dan balas jasa (prestasi dan kontrak prestasi) yang keduanya dipisahkan oleh unsur waktu.
- c) Pembiayaan adalah suatu hak, dengan hak mana seorang dapat mempergunakannya untuk tujuan tertentu, dalam batas waktu tertentu dan atas pertimbangan tertentu pula.¹⁵

Dari segi perjanjian, maka perjanjian pembiayaan adalah suatu perjanjian yang menimbulkan hubungan hukum antara bank dengan nasabah dalam hal bank berjanji akan memberikan fasilitas kepada nasabah dan pihak nasabah berwenang untuk mengelola pembiayaan tersebut.

Pembiayaan Syariah merupakan salah satu dari beberapa jenis produk yang disediakan perbankan syariah khususnya di Indonesia, produk lainnya adalah produk pendanaan dan produk jasa. Pada dasarnya, fungsi utama bank syariah tidak jauh beda dengan bank konvensional yaitu

¹⁵Herlina, *Implementasi Pembiayaan Murabahah dan Strategi Manajemen Resiko pada Bank Syariah*, (Jawa Tengah: NEM, 2021), h. 25-26.

menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali. Dalam prakteknya bank syariah menyalurkan dana yang diperolehnya dalam bentuk pemberian pembiayaan, baik itu pembiayaan modal usaha (produktif maupun konsumsi (konsumtif). Secara umum, pembiayaan dibagi menjadi dua bagian besar, antara lain:

- a. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang diberikan untuk pembelian ataupun pengadaan barang tertentu yang tidak digunakan untuk tujuan usaha.
- b. Pembiayaan produktif, yakni pembiayaan yang diberikan kebutuhan usaha. Pembiayaan produktif terbagi menjadi dua, yaitu
 - a) Pembiayaan investasi
 - b) Pembiayaan modal kerja¹⁶

2. Aspek-Aspek Pembiayaan

Aspek-aspek pembiayaan yang menjadi dasar layak atau tidaknya pembiayaan tersebut diberikan pinjaman oleh pihak bank, berdasarkan pada 5 (lima) aspek. Di bawah ini akan diuraikan penjelasan kelima aspek tersebut:

a. Character

Pinjaman yang diberikan kepada debitur yang memiliki karakter tidak terpuji, besar kemungkinan tidak dapat dikembalikan kepada bank. Aspek ini sangat sulit menilainya karena bersifat kualitatif. Untuk

¹⁶Takdir dkk, *Pembiayaan Syariah: Perspektif Hukum Islam & Hukum Positif*, (Riau: CV. Dotplus Publisher 2022), h. 7.

nengetahuinya, bank dapat memperoleh informasi mengenai karakter debitur melalui pengumpulan informasi dari narasumber yang mengenalnya, diantaranya dari pihak-pihak yang melakukan hubungan bisnis dengan debitur tersebut, yaitu *sapvier*, *bauyer*, rekanan bisnis atau informasi debitur melalui data yang disediakan oleh Bank Indonesia (BI *Checking*). Ada beberapa karakter yang diharapkan dari bank, untuk menilai kelayakan pembiayaan, yaitu; kapabel, jujur dan kooperatif. Dengan karakter ini, debitur akan berusaha keras mengembalikan pinjaman dari pihak bank, dan memenuhi semua persyaratan dan ketentuan yang telah ditandatangani pada perjanjian pembiayaan.

b. *Capacity*

Kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman dari hasil penjualan produk atau kegiatan operasional perusahaan, hal demikian dapat dinyatakan bahwa perusahaan beroperasi secara sehat. Untuk mendapat gambaran tentang kemampuan perusahaan menjalankan operasional usahanya untuk mengembalikan pinjaman kepada bank, bank perlu menyusun proyeksi arus kas selama masa pinjaman.

c. *Capital*

Untuk menjamin kelangsungan operasionalnya, perusahaan harus memiliki modal berupa kepemilikan atas harta operasional yang memadai, seperti gedung yang representatif, mesin dan peralatan dengan teknologi yang *up to date*. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi harta operasional perusahaan ini, bank harus meninjau

perusahaan, memeriksa keadaan fisik fasilitas produksi, cara perawatan fasilitas produksi tersebut, serta meneliti sumber pengadaannya.

d. *Collateral*

Fungsi utama jaminan adalah memperkecil jumlah kerugian yang diderita bank, bila debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya. Jaminan dapat berupa harta fisik seperti tanah, gedung, mesin, peralatan, kendaraan, persediaan barang dan lain sebagainya. Jika debitur tidak mampu atau tidak mau mengembalikan pinjamannya, maka jaminan tersebut akan disita dan dijual untuk melunasi kewajiban debitur. Apabila nilai jaminan lebih besar dari jumlah hutang, maka risiko tidak terbayar kecil, sebaliknya jika nilai jaminan lebih kecil dari jumlah hutang, maka risiko tidak terbayar menjadi besar.

e. *Condition*

Perkembangan ekonomi dunia pada umumnya dan ekonomi negara pada khususnya membawa dampak positif atau negatif pada kegiatan operasional perusahaan, yang selanjutnya akan mempengaruhi kemampuan mereka dalam memenuhi kewajiban keuangan kepada pihak ketiga.¹⁷

3. Penggolongan Pembiayaan

Penggolongan pembiayaan dikelompokkan menjadi dua, yaitu pembiayaan *performing* dan pembiayaan *non performing*. Pembiayaan

¹⁷Andang Sunarto dkk, *Katalog Dalam Terbitan (KDT)*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2018), h. 12-14.

performing atau disebut pembiayaan tidak bermasalah dibedakan menjadi dua kategori, yaitu:

a) Pembiayaan lancar

Pembiayaan lancar diberikan kepada nasabah yang tidak memiliki tunggakan, nasabah melakukan pembayaran tepat waktu sesuai perjanjian pembiayaan dalam perhatian khusus. Pembiayaan ini masih tergolong lancar tetapi mulai ada tunggakan pokok dan bagi hasil. Yang dimaksud pembiayaan dalam perhatian khusus adalah tunggakan sampai dengan 90 hari.

b) Pembiayaan kurang lancar

Adalah pembiayaan pengembalian pokok dan pembayaran margin atau bagi hasil telah mengalami penundaan selama 4 (empat) bulan sampai dengan 6 (enam) bulan dari waktu yang dijanjikan (jumlah hari tunggakan 91 - 180 hari). Dan terdapat tunggakan angsuran pembiayaan yang jatuh tempo sampai dengan 1 (satu) bulan setelah jatuh tempo.

Pembiayaan *non performing* merupakan pembiayaan yang sudah dikategorikan bermasalah karena adanya tunggakan. Dan dikelompokkan menjadi tiga kategori:¹⁸

1. Pembiayaan diragukan Kolektibilitas

Adalah pembiayaan yang pengembalian pokok pinjamannya dan pembayaran margin atau bagi hasilnya telah mengalami penundaan selama 7 (tujuh) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan dari jadwal

¹⁸Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016), h. 124.

yang di perjanjikan Jumlah hari tunggakan (181-360 hari). Dan terdapat tunggakan angsuran pembiayaan yang jatuh tempo sampai dengan 2 (dua) bulan setelah jatuh tempo.

2. Pembiayaan macet

Adalah pembiayaan yang pengembalian pokok pinjamannya dan pembayaran margin atau bagi hasilnya telah mengalami penundaan lebih dari 12 (dua belas) bulan dari jadwal yang diperjanjikan (Jumlah hari tunggakan > 360 hari). Dan terdapat tunggakan angsuran pembiayaan yang telah melewati 2 (dua) bulan sejak jatuh tempo.¹⁹

3. Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah merupakan yang telah disalurkan oleh bank atau lembaga keuangan, dan nasabah yang menerima pembiayaan tersebut tidak dapat melakukan pembayaran atau membayar angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank atau lembaga keuangan, dan nasabah yang menerima pembiayaan tersebut tidak dapat melakukan pembayaran atau membayar angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bank dan nasabah.

¹⁹Cokrohadisumarto, *Katalog dalam Terbitan (KDT)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) h. 96.

4. Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Faktor adalah suatu hal (keadaan, peristiwa) yang dapat menyebabkan (memengaruhi) terjadinya sesuatu.²⁰

Menurut Ismail, ada 2 faktor penyebab pembiayaan bermasalah yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²¹ Faktor internal bank yaitu:

- a. Kurang tepatnya analisis sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi selama jangka waktu pembiayaan. Seperti, pembiayaan yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan sehingga nasabah tidak mampu membayar angsuran yang melebihi kemampuan nasabah.
- b. Pejabat bank yang menangani pembiayaan melakukan kolusi dengan nasabah sehingga bank memutuskan untuk memberikan pembiayaan yang seharusnya tidak diberikan. Seperti, melakukan transaksi yang tidak sesuai terhadap nilai argunan nasabah.
- c. Pengetahuan terbatas pejabat bank terhadap jenis usaha, sehingga tidak dapat menganalisis dengan tepat nasabah.
- d. Campur tangan yang terlalu besar dari pihak terkait, misalnya komisaris, direktur bank sehingga petugas tidak independen dalam memutuskan pembiayaan.
- e. Kelemahan dalam melakukan pengawasan dan pembinaan pada nasabah kredit.

Dan Faktor eksternal bank terdapat beberapa penyebab, yaitu:

²⁰Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta:Gramedia,2012), h. 89.

²¹Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta:Prenadamedia Grup,2016), h. 127.

a. Unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah.

- 1) Kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah untuk tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, dikarenakan tidak adanya kemauan nasabah untuk memenuhi kewajibannya.
- 2). Ekspansi terlalu besar yang dilakukan oleh debitur sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar. Hal tersebut berdampak pada keuangan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal kerja.
- 3). Nasabah melakukan penyelewengan dana pembiayaan yang tidak sesuai dengan tujuan penggunaan (*sidestreaming*).

b Unsur ketidak sengajaan

- 1) Debitur ingin melaksanakan kewajiban sesuai dengan perjanjian, akan tetapi kemampuan dalam memenuhi kewajiban tersebut sangat terbatas, sehingga debitur tidak dapat membayar angsuran.
- 2) Kerugian perusahaan debitur yang diakibatkan oleh perusahaan yang tidak dapat bersaing dipasar
- 3) Pemerintah merubah peraturan dan kebijakan yang berdampak pada usaha debitur.
- 4) Bencana alam yang dapat merugikan debitur.

Ade Arthesa dan Edia Handiman menyatakan hal-hal yang menyebabkan pembiayaan bermasalah adalah sebagai berikut:²²

²²Ade Arthesa dan Edia Handiman., *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, (Jakarta: PT.Indeks , 2006), h.182-183.

- a. Karena kesalahan bank, yaitu: Sumber daya manusia yang kurang mampu mengelola pembiayaan. Seperti, pejabat yang menangani pembiayaan kurang memiliki pengetahuan dan kerampilan untuk mengelola pembiayaan.
- b. Kelemahan bank dalam pembinaan dan pengawasan misalnya pejabat bank belum melakukan monitoring karena tidak menanggapi hal itu penting, sehingga bank tidak mengetahui alur pembiayaan yang sudah diberikan.
- c. Itikad yang kurang baik yang dilakukan pejabat bank, seperti pejabat bank melakukan kolusi dengan pihak debitur hanya untuk mendapatkan keuntungan pribadi.

Kesalahan nasabah, antara lain:

- a. Manajemen pengelolaan usaha yang menunjukkan perubahan, misalnya terjadi pergantian pengurus, penurunan atau bahkan sudah tidak mampu menangani ekspansi dari usaha, dan lainnya.
- b. Operasional usaha yang semakin memburuk, seperti kehilangan pelanggan yang mengakibatkan penurunan pendapatan, bahan baku yang berkurang, dan lainnya.
- c. Itikad yang kurang baik, misalnya debitur sudah merencanakan untuk melakukan penipuan melalui sektor pembiayaan.

Dan pihak diluar bank dan nasabah, yaitu:

- a. *Force majeure*, yakni adanya peristiwa yang tidak terduga yang menimbulkan pembiayaan bermasalah yang diakibatkan adanya peristiwa diluar kemampuan manusia.
- b. Kondisi perekonomian negara.

Veithzal menyatakan hal-hal yang menyebabkan pembiayaan bermasalah adalah sebagai berikut:²³

Karena kesalahan bank,yaitu:

- 1) Kurang pengecekan terhadap latar belakang calon nasabah;
- 2) Kurang tajam dalam menganalisis terhadap maksud dan tujuan penggunaan pembiayaan dan sumber pembiayaan kembali;
- 3) Kurang pemahaman terhadap kebutuhan keuangan yang sebenarnya dari calon nasabah dan apa manfaat dari pembiayaan yang diberikan;
- 4) Kurang mahir dalam menganalisis laporan keuangan calon nasabah;
- 5) Kurang lengkap syarat-syarat yang dicantumkan;
- 6) Terlalu agresif;
- 7) Pemberian kelonggaran terlalu banyak;
- 8) Kurangnya pengalaman dari pejabat pembiayaan atau *account officer*;
- 9) Pejabat pembiayaan atau *account officer* mudah di pengaruhi, di intimidasi, atau di paksa oleh calon nasabah;
- 10) Kurang fungsinya *credit recovery officer*;
- 11) Keyakinan yang berlebihan;

²³ VeithzalRiva'ietal,*CommercialBankManagementManajemenPerbankandariTeorikePraktii*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 238.

- 12) Kurang mengadakan review, meminta laporan, dan menganalisis laporan keuangan serta informasi-informasi kredit lainnya;
- 13) Kurang mengadakan kunjungan *on the spot* pada lokasi usaha nasabah;
- 14) Kurang mengadakan kontak dengan nasabah;
- 15) Pemberian kredit terlalu banyak tanpa disadari;
- 16) Campur tangan yang berlebihan dari pemilik;
- 17) Pengikatan argunan kurang sempurna;
- 18) Ada kepentingan pribadi pejabat bank;
- 19) Kompromi terhadap prinsip-prinsip pembiayaan;
- 20) Tidak punya kebijakan perkreditan yang sehat;
- 21) Sikap memudahkan dari pejabat bank atau *account officer*.

Kesalahan nasabah, antara lain:

- 1) Nasabah yang tidak kompeten
- 2) Nasabah kurang pengalaman
- 3) Nasabah kurang memberikan waktu pada usahanya
- 4) Nasabah serakah.

Faktor eksternal bank dan nasabah, yaitu:

- 1) Kondisi perekonomian
- 2) Perubahan peraturan pemerintah
- 3) Bencana alam.

5. Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah di Bank Muamalat Indonesia

Padangsidimpuan

a. Karakter (*Character*)

Karakter atau watak pemohon merupakan penilaian terhadap individu-individu sejauh mana dapat mengemban amanah pembiayaan dari bank.²⁴ Kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah untuk tidak memenuhi kewajibannya seperti Karakter nasabah yang tidak amanah, ketidak jujuran dalam menyampaikan kondisi dan laporan keuangan, penggunaan dana pembiayaan yang tidak sebagaimana mestinya (tidak sesuai dengan kesepakatan awal pembiayaan), menunda-nunda dengan berbagai macam alasan, peningkatan pola konsumsi dan gaya hidup nasabah sebagian dari mereka saat ini lebih mementingkan kebutuhan konsumsi dan gaya hidupnya dibandingkan harus membayar kewajiban angsuransinya serta nasabah melakukan penyelewenan dana pembiayaan (*sidestreaming*)²⁵.

b. Kemampuan (*Capacity*)

Penilaian secara subyektif tentang kemampuan penerima pembiayaan untuk melakukan pembayaran. Kemampuan di ukur dengan catatan prestasi penerima pembiayaan dimasa lalu yang didukung dengan pengamatan di lapangan atas sarana usahanya seperti toko, karyawan, alat-alat, pabrik serta metode kegiatan.²⁶ *Force majeure*, yakni adanya peristiwa yang tidak terduga yang menimbulkan pembiayaan bermasalah yang diakibatkan adanya peristiwa diluar kemampuan

²⁴ Yusak Laksamana, Tanya Jawab Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan di Bank Syariah, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009), h. 79.

²⁵ Evi Ainun Nafi'ah dkk, *Strategi Penanganan pembiayaan Murabahah Bermasalah (BMT NU Jombang)*, (Jawa Timur: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2022), h. 27-28.

²⁶ Nurhadi dkk, *Hukum Perjanjian Dalam Perjanjian Bisnis*, (Jakarta: Guepedia, 2019), h. 44-45.

manusia. Seperti bencana alam, terdampak pandemic covid-19, dan lainnya. Usaha mengalami kebangkrutan, nasabah dianggap pailit dan gagal menyelesaikan utangnya karena benar-benar tidak mampu secara ekonomi dan bukan karena lalai sedangkan ia mampu. serta Adanya peraturan baru pemerintah sehingga berdampak pada usaha nasabah seperti kenaikan harga bahan baku minyak dan pajak

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

N0	Identitas Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1.	Firda Maulaya Fitri (Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam Tahun 2020) IAIN Ponorogo	Analisis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di PT Bank Muamalat Indonesia KCP Ponorogo	Hasil penelitian yang dilakukan adalah faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah antara lain: penilaian AO (<i>Account Officer</i>) yang tidak sesuai dengan peraturan bank Indonesia yang berlaku, <i>side streaming</i> yang sering dilakukan oleh nasabah, dan Bank Muamalat KCP Ponorogo hanya menerapkan <i>Rescheduling</i> , <i>Reconditionin</i> , dan lelang eksekusi
2.	Rico Saputra (Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam Tahun 2021) IAIN Palopo	Analisis Pembiayaan Bermasalah (<i>Non Performing Financing</i>) Bank Muamalat Antara Sebelum Dan	Hasil penelitian yang dilakukan adalah tidak ada perbedaan yang signifikan pembiayaan bermasalah (<i>Non Performing Financing</i>) Bank Muamalat antara

		Selama Pandemi Covid-19	sebelum covid-19
3.	Nurfitriah Ukhti (Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam Tahun 2019) Institut Negeri Islam Bengkulu	Analisis Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah Kota Padangsidempuan (Studi Kasus Bank BNI Syariah	Hasil penelitian yang dilakukan adalah faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah terdiri dari dua faktor yaitu faktor dari pihak nasabah sendiri dan faktor yang berasal dari pihak bank BNI Syariah. Sedangkan upaya yang dilakukan pihak bank BNI Syariah dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah adalah dengan melakukan penagihan secara langsung, memberikan surat peringatan sebanyak 3 kali dan memberikan solusi atas pembiayaan bermasalah dengan prinsip 3R yaitu penjadwalan kembali (<i>Rescheduling</i>), persyaratan ulang (<i>Reconditioning</i>), dan penataan kembali (<i>Restructuring</i>).
4.	Masrah (Skripsi Ekonomi prodi Manajemen Tahun 2020)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Hasil penelitian diketahui bahwa dari kelima variabel maka dapat disimpulkan variabel yang berpengaruh terhadap pembiayaan yaitu NPF dan FDR sedangkan CAR, ROA dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap pembayaran
5.	Suci Lestari dan Alim Murtani (Jurnal FEB Vol.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel jaminan

	1 No. 1 tahun 2020) Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Umum	Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan	berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah, variabel karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah, kondisi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah, jadi jaminan, karakter debitur dan kondisi usaha berpengaruh simultan terhadap pembiayaan bermasalah
--	--	---	---

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu oleh. Firda Maulaya Fitri yaitu sama-sama meneliti pembiayaan bermasalah yang membedakannya yaitu peneliti Firda Maulaya Fitri penyelesaian pembiayaan di Bank Muamalat KCP Ponorogo sedangkan peneliti sendiri di karenakan faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat di Padangsidempuan
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu oleh. Rico Saputra yaitu sama-sama meneliti pembiayaan bermasalah yang membedakannya yaitu peneliti Rico Saputra melakukan penelitian antara sebelum dan selama pandemi covid-19 sedangkan peneliti melakukan penelitian di tahun 2021
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu oleh Nurfitriah Ukhti yaitu sama-sama meneliti pembiayaan bermasalah yang membedakannya

yaitu peneliti Nurfitriah Ukhty di karenakan faktor penyebab pembiayaan bermasalah sedangkan peneliti sendiri di karenakan faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah.

4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu oleh Masrah yaitu sama-sama faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah yang membedakannya yaitu kalau penelitian terdahulu Masrah tempat penelitiannya di Bank Umum Syariah Di Indonesia sedangkan peneliti sendiri tempat penelitiannya di Bank Muamalat Kota Padangsidimpuan

C. Kerangka Pikir

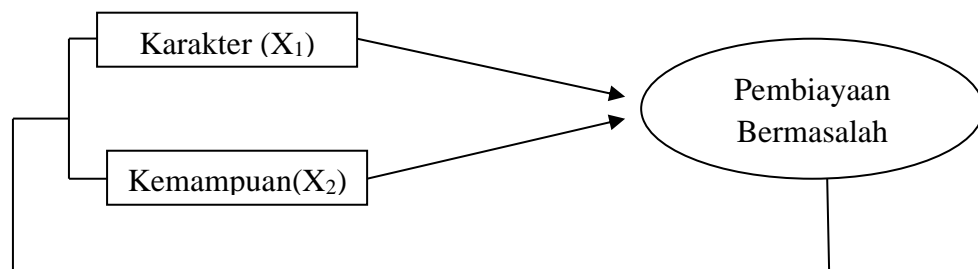
Kerangka pikir penelitian ini merupakan urutan-urutan logis dari pemikiran peneliti untuk memecahkan suatu masalah penelitian yang dituangkan dalam bentuk bagan dan penjelasannya. Berdasarkan pada hasil landasan teori dari penelitian terdahulu yang telah di uraikan di atas, maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah dividen sebagai Y. Dividen merupakan bagian dari pembiayaan bermasalah, dimana pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank yang tergolong kurang lancar, diragukan dan macet²⁷. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini meliputi Karakter nasabah sebagai X₁, dimana karakter merupakan respons langsung yang dilakukan seseorang terhadap setiap stimulus yang datang dalam keadaan sadar yang terdiri dari kumpulan watak dan perilaku hidup yang membedakan dirinya dengan orang lain²⁸, dan

²⁷Frena Fardillah, *Perbankan Syariah Indonesia*, (Cirebon: Grup Publikasi Yayasan Insan Shidiqin Gunung Jati, 2021), h. 180.

²⁸M. Joharis dan Indra Jaya, *Komitmen Membangun Pendidikan (Tinjauan Krisis Hingga Perbaikan Menuju Teori)*, (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021), h. 341.

Kemampuan sebagai X_2 , dimana kemampuan merupakan kemampuan pelanggan membayar kewajiban berdasarkan aspek likuiditas dan proyeksi aliran kas²⁹. Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, maka peneliti membuat suatu kerangka teoritis yang akan menjadi arahan dalam melakukan pengumpulan data serta analisisnya. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap karakter dan kemampuan dengan menganggap pembiayaan bermasalah sebagai konstan, sedangkan uji f untuk melihat seberapa besar pengaruh karakter dan kemampuan secara bersama-sama terhadap pembiayaan bermasalah. Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel. II.2
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hipo (belum tentu benar) dan tesis (Kesimpulan). Menurut Sekaran, hipotesis adalah sebagai hubungan yang

²⁹Azmy. *Hukum Perbankan Syariah*, (Medan: UMSU Press, 2022), h. 99.

diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang di ungkap dalam bentuk pertanyaan yang dapat di uji.³⁰

Berdasarkan landasan teori dari kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. H_{01} : Karakter tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah di PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidempuan.

H_{a1} :Karakter berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah di PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidempuan.

2. H_{02} :Kemampuan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah di PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidempuan.

H_{a2} :Kemampuan berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah di PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidempuan.

3. H_{03} :Karakter dan kemampuan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah di PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidempuan.

H_{a3} :Karakter dan kemampuan berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah di PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidempuan.

³⁰Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 79.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di bank Muamalat Padangsidempuan yang beralamat di Jl. Baginda Oloan/ Jl. Gatot Subroto No. 8, Sumatera Utara Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara, dan waktu penelitian mulai dari bulan April 2022 sampai Januari 2023.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada unit analisis/laporan atau sampel tertentu yang representative dan fokusnya pada variabel tertentu pula.³¹ Pada dasarnya, pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka, seperti persentasi tingkat pengangguran, kemiskinan, data rasio keuangan, dan lain sebagainya. Kekuatan terbesar dari penelitian kuantitatif adalah data yang lebih terpercaya, dan umumnya ditujukan untuk digeneralisasikan terhadap populasi yang lebih besar.³²

C. Populasi Penelitian

Mendefenisikan populasi sebagai keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Jadi populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian.³³ Dalam penelitian ini

³¹Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Langkah-langkah menyusun skripsi, tesis atau disertai menggunakan teknik analisis jalur (Path analysis) dilengkapi contoh aplikasinya)* (Jakarta : In Media, 2016), h. 2.

³²Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2015), h. 109-110.

³³ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2015). h. 190.

jumlah nasabah bermasalah di PT. Bank Muamalat Padangsidempuan tahun 2021 sebanyak 160 nasabah.³⁴

D. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.³⁵ Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Sampel merupakan bagian kecil dari populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik yang tidak memberikan kesempatan kepada populasi untuk dijadikan sampel atau disebut pemilihan sampel yang ditentukan. Dalam penelitian ini hanya nasabah pembiayaan Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan yang akan dijadikan sampel. Untuk mencari sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N= Ukuran populasi/jumlah populasi

E= *Error* (kesalahan yang diterima)

Sampel yang masih bisa ditolerir; e = 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

³⁴ Hasil Wawancara dengan Rusdi salah satu Branch Recovery di Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan, Pada Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 10.00 WIB..

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hlm. 81.

Jadi pengambilan sampel dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{160}{1 + 160 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 1,6}$$

$$n = \frac{160}{2,6}$$

$$n = 61,53 (62)$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka sampel dalam penelitian adalah sebanyak 62 nasabah. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive sampling*. Dimana *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan agar memperoleh data yang diinginkan.³⁶ Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan yang bermasalah di PT Bank Muamalat Indonesia Padangsidimpuan.

E. Data dan Sumber Data

Cooper dan schindler mengungkapkan data sebagai nilai-nilai yang terakumulasi oleh peneliti.³⁷ Data merupakan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian.³⁸

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian.³⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah nasabah

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), h. 85.

³⁷ Zulfanef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 23.

³⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 128.

pembiayaan bermasalah di PT. Bank Muamalat Indonesia Padangsidimpuan.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁴⁰ Sumber data sekunder dalam peneliti ini adalah data yang dikeluarkan oleh Bank Muamalat Indonesia Padangsidimpuan Padangsidimpuan berupa profil Bank Muamalat Indonesia yang meliputi sejarah, visi dan misi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan daftar serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis, untuk diisi oleh responden. Kuesioner ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data lapangan yang digunakan memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Muamalat Indonesia Padangsidimpuan. Kuesioner yang dipakai penelitian ini dengan model tertutup dengan pengertian angket tersebut dirancang untuk memperoleh data tentang yang dialami oleh responden, kemudian alternatif jawaban dengan menggunakan

³⁹ *Ibid.* 132.

⁴⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Peneliti*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 50.

skalalickert yang tertera dalam kuesioner harus dijawab oleh responden.⁴¹

Skala likert berisi lima tingkat preferensi jawaban yaitu:

Tabel III.1
Skala likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
RG	Ragu-Ragu	2
TS	Tidak Setuju	1

Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan indikator dari faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan.

Tabel. III.2
Kisi-kisi kuesioner/Angket

No	Variabel	Indikator	NoSoal
1.	Pembiayaan Bermasalah (Y)	a. Pengembalian b. Tunggakan	1,2 dan 3 4 dan 5
2.	Karakter(X ₁)	a. Kesengajaan b. Penyelewangan c. Kerugian	1 dan 2 3 4 dan 5
3.	Kemampuan(X ₂)	a. <i>Force majeure</i> (Musibah) b. Peraturan baru pemerintah	1, 2 dan 3 4 dan 5

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data historis.⁴² Dalam penelitian ini dokumentasi pencatatan data dan

⁴¹ Morrisson, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 88.

⁴² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 308.

mengumpulandata berupa sejarah, foto, nama-nama nasabah pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Padangsidimpuan.

3. Wawancara

Metode wawancara dilakukan sebagai pendukung data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses lanjutan dari proses pengelolaan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengelohan data.⁴³Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda karena terdapat satu variabel dependen yakni pembiayaan bermasalah (Y) dan dua variabel independen yakni faktor karakter (X_1) dan kemampuan (X_2). Dengan penerapan metode ini akan menghasilkan tingkat hubungan anatara variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian dapat terlihat seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikatnya (dependen) serta arah hubungan yang terjadi (hubungan negative atau positif). Pada penelitian yang menggunakan metode analisis linear berganda haruslah melalui uji asumsi klasik dan uji koefisien determinasi yaitu:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang

⁴³Bambang Prasetyo and Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010), h. 184.

akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁴⁴ Uji validitas juga merupakan suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 24.

Dasar pengambilan keputusannya itu sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.
- c. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tetapi bersifat berganda negative, maka variabel tersebut tidak valid.⁴⁵

Realibilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan pengukur yang sama pula. Metode yang digunakan dalam pengujian realibilitas ini dengan menggunakan metode *alpha cronbach*'s yang dimana kuesioner dianggap reliabel apabila *alpha cronbach*'s $> 0,60$.⁴⁶

⁴⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 52.

⁴⁵ Minar Ferichani, *Hedonisme Preferensi Dalam Mengonsumsi Daging*, (Yogyakarta: Cv. Absolute Media, 2017), hlm. 77.

⁴⁶ Asnawati dan Herning Indriastuti, *analisis Inovasi Produk dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pemasaran*, (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 39.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji dalam sebuah model regresi, variabel bebas, variabel terkait, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah dengan distribusi datanya normal dan mendekati normal dengan menggunakan uji statistik dengan kolmogorov-Smirnov. Residual berdistribusi normal jika lebih dari 0,10.

Metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak. Nilai karakter dan kemampuan dapat diambil dari *absolute* dan dapat juga diambil dari nilai *kolmogorov smirnov Z*. Jika nilai signifikansi dari hasil uji kolmogorov-smirnov $> 0,10$ maka asumsi normalitas terpenuhi.

- a. Apabila nilai Sig. $\geq 0,10$ (di atas α), maka H_0 ditolak, artinya data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai Sig. $< 0,10$ (di bawah α), maka H_0 diterima. Artinya data yang digunakan tidak berasal dari distribusi normal.⁴⁷

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas adalah gejala korelasi antar variabel

⁴⁷Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), h. 69.

independen. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model dalam menggunakan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.⁴⁸ Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi salah satunya adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Pemeriksaan multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*)

Untuk menguji apakah pada model di temukan adanya kolerasi antara variabel independen merupakan dari uji multikolinieritas. Problem multikolinieritas ada apabila terjadi kolerasi. Jika tidak terjadi kolerasi antara variabel independen diartikan bahwa model regresi itu baik. Untuk mendekteksi adanyan multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance inflation factor*) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.⁴⁹

b. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara uji Glejser dengan meregresikan nilai absolute e residual terhadap variabel

⁴⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multi variate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), h. 92.

⁴⁹Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*, (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 90.

independen. Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari $\alpha = 10\%$, maka tidak ada masalah heterokedastisitas. Tetapi jika nilai signifikansi kurang dari $\alpha = 10\%$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terjadi heterokedastisitas. Adanya heterokedastisitas dapat diketahui dengan cara melihat grafik plot antar prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (ZRESID).⁵⁰

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah suatu ukuran penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan sesungguhnya. Persamaan regresi yang baik ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu⁵¹

b. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh signifikan masing-masing variabel bebas secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Jadi uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen.⁵² Secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁶⁷ Signifikansi koefisien

⁵⁰ DuwiPriyanto, *Spss22* (Yogyakarta: AndiOffset, 2014), h.166.

⁵¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multi variate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), h. 92.

⁵² Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit, 2006), h. 6.

parsial ini memiliki distribusi t dengan derajat kebebasan $n-k-1$, Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

Kriteria pengujian ini ditetapkan berdasarkan probabilitas. Apabila tingkat signifikan yang digunakan 10 persen, dengan kata lain jika probabilitas $H_1 > 0,10$ maka dinyatakan tidak signifikan, dan jika probabilitas $H_1 < 0,10$ maka dinyatakan signifikan.⁵³ maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:⁵⁴

H_0 diterima : Apabila nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak : Apabila nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

c. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) koefisien variabel independen mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh faktor internal dan eksternal nasabah secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya, yaitu pembiayaan bermasalah.⁵⁵

Untuk mengetahui seberapa jauh variabel X (independen) secara bersama-sama bisa mempengaruhi variabel Y (dependen) secara signifikan atau untuk mengetahui besarnya peluang untuk diperoleh maka

⁵³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 99

⁵⁴ Aida Indriani, "Analisa Perbandingan Metode *Naïve Bayes Classifier* dan *K-Nearest Neighbor* Terhadap Klasifikasi Data," dalam *Jurnal Nasional Terindeks*, Vol.24, No.1, Tahun 2020.

⁵⁵ Ady Setiawan, *Financial Engineering Pada Bumd Air Minum*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), h. 69.

uji F dapat digunakan dalam penelitian ini, uji F dapat digunakan untuk mengetahui apakah model dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.⁵⁶

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikan, yaitu:

- 1) Jika probabilitas (signifikansi) > 0.10 (α) berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_1 ditolak.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi) < 0.10 (α) berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Setelah data tersebut diolah dan keluar hasilnya maka tahap selanjutnya akan dianalisis pada pembahasan setelah ini. Dari hasil statistik regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang telah dilakukan maka setelah itu akan terlihat apakah menjawab dari rumusan masalah atau tidak. Kemudian dari pengujian tersebut akan dikomparasikan dengan teori terkait variabel bebas yakni Faktor karakter nasabah (X_1) dan faktor kemampuan nasabah (X_2) dengan variabel terikatnya. Setelah itu, peneliti akan menganalisis apakah variabel-variabel tersebut sama dengan teori yang sebelumnya dijelaskan atau justru sebaliknya

5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu model yang digunakan oleh peneliti, Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi

⁵⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IGM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 161

adalah kelanjutan setelah uji instrumen dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.⁵⁷

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh karakter (X_1) dan kemampuan (X_2) terhadap pembiayaan bermasalah di PT Bank Muamalat Indonesia Padangsidimpuan (Y). Bentuk persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + b_1 X + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (terikat)
 X_1, X_2 = Variabel Independen (bebas)
 a = Konstanta
 b_1, b_2 = Koefisien Regresi
 e = *Error*

$$K = a + b_1 K_a + b_2 K_m + e$$

Keterangan:

- K = Pembiayaan Bermasalah
 K_a = Karakter
 K_m = Kemampuan
 a = Konstanta
 b_1, b_2 = Koefisien Regresi Linier Berganda
 e = Standar Error

⁵⁷Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 303.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia Padangsidimpuan

1. Sejarah Bank Muamalat Indonesia

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi‘us Tsani 1412 H. pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha Muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintahan Republik Indonesia.

Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multi finance syariah (Al-Ijarah Indonesia *Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan public yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak

Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya diseluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi Bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia.

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank Syariah Islam, modern dan professional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional.

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Banking Indonesia with Strong Regional Presence*”

2. Visi Dan Misi Bank Muamalat Indonesia

a. VISI

“Menjadi Bank Syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar Bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui ditingkat *regional*”.

b. MISI

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁴⁵

3. Profil Bank Muamalat Indonesia Padangsidimpuan

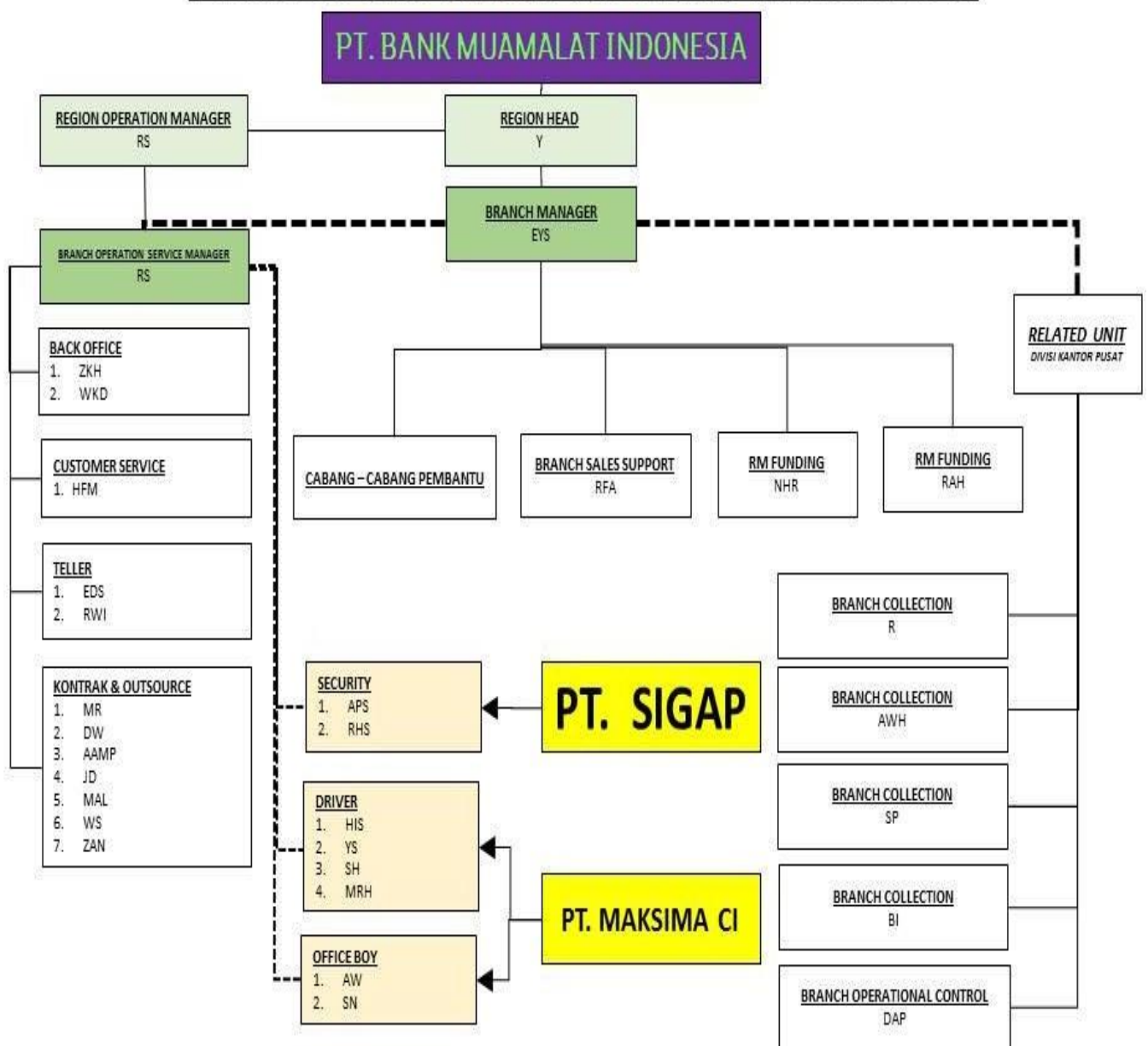
Sejarah berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidimpuan beroperasi pada tanggal 03 Juli 2003, untuk peresmian dibuka pada saat itu juga yang dibuka secara resmi oleh Dewan Komisaris dari kantor pusat Jakarta beserta rombongan bersama bapak Andi Bukhari kepala cabang Medan dan disaksikan oleh Muspida, MUI, Kementerian Agama, Pejabat setempat serta seluruh karyawan, yang pada saat itu berjumlah 16 orang, Bank Muamalat Indonesia Padangsidimpuan saat ini dipimpin oleh Ibu Efrida Yanti Siregar.

Bank Muamalat Indonesia Padangsidimpuan yang terletak di Jl. Gatot Subroto No. 8 Kota Padangsidimpuan. Pada awalnya gedung ini digunakan untuk tempat bioskop, tetapi kemudian dikontrakkan untuk kantor PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidimpuan.

Lokasi ini mudah dijangkau, karena lokasinya berada di pusat kota, yang gedungnya berdampingan dengan Horas Bakery dan dekat dengan lokasi perkantoran Polres, Pengadilan Negeri Kota Padangsidempuan, serta Plaza Anugrah pusat pasar.

4. Struktur organisasi Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan

STRUKTUR ORGANISASI BMI KC PADANGSIDIMPUNAN



B. Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap pembiayaan bermasalah di PT. Bank Muamalat kota Padangsidimpuan, sebanyak 62 responden. Untuk mengetahui data jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

1. Jenis kelamin responden

Gambaran umum mengenai pembiayaan bermasalah di PT. Bank Muamalat kota Padangsidimpuan, berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel IV.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
1	Laki-laki	49
2	Perempuan	13
Total		62

Sumber : Hasil data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.1 Karakteristik responden berdasarkan tabel jenis kelamin, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, dapat dilihat bahwa dari jumlah keseluruhan 62 orang, responden yang paling banyak didominasi oleh responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 49 orang.

2. Karakteristik responden menurut usia

Gambaran umum mengenai pembiayaan bermasalah di PT. Bank Muamalat kota Padangsidimpuan, berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)
1	18-28	16
2	29-39	28
3	40-50	18
Total		62

Sumber : Hasil data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.2 Karakteristik responden berdasarkan usia diketahui usia 29-39 tahun menempati tingkat tertinggi artinya responden yang paling banyak didominasi oleh responden yang berusia 29-39 tahun sebanyak 28 orang.

3. Karakteristik responden menurut pendidikan

Gambaran umum mengenai pembiayaan bermasalah di PT. Bank Muamalat kota Padangsidimpuan, berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	SMK/SMA	38
2	S1	16
3	S2	8
Total		62

Sumber : Hasil data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan diketahui pendidikan SMK/SMA menempati tingkat tertinggi artinya responden yang paling banyak didominasi oleh responden yang pendidikannya SMK/SMA sebanyak 38 orang.

B. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Hasil Uji Validitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Karakter (X₁)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,839	Di dikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 62 - 2 = 60$ maka r_{tabel} pada tariff signifikan 10% = 0,2108	Valid
2	0,679		Valid
3	0,443		Valid
4	0,579		Valid
5	0,515		Valid

Sumber: Hasil output spss 24 (data diolah)

Hasil uji validitas karakter (X₁) pada tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai karakter dari pernyataan ketujuh item memiliki memiliki nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 60$, maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,2108. Sehingga kelima item angket karakter dinyatakan valid. Variabel karakter ada sebanyak 5 butir pernyataan berikut adalah hasil uji validitas variabel karakter, untuk uji validitas variabel kemampuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Kemampuan(X₂)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,645	Didikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 62 - 2 = 60$ maka r_{tabel} pada tariff signifikan 10% = 0,2108	Valid
2	0,664		Valid
3	0,717		Valid
4	0,445		Valid
5	0,614		Valid

Sumber: Hasil output spss 24 (data diolah)

Hasil uji validitas kemampuan (X_2) pada tabel IV.5 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai kemampuan dari pernyataan kelima item memiliki nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 60$, maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,2108. Sehingga kelima item angket kemanfaatan dinyatakan valid. Variabel kemampuan ada sebanyak 5 butir pernyataan berikut adalah hasil uji validitas variabel kemampuan, untuk uji validitas variabel pembiayaan bermasalah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Validitas Pembiayaan Bermasalah (Y)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,561	Dikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 62 - 2 = 60$ maka r_{tabel} pada taraf signifikan 10% = 0,2108	Valid
2	0,669		Valid
3	0,565		Valid
4	0,699		Valid
5	0,636		Valid

Sumber: Hasil output spss 24 (data diolah)

Hasil uji validitas pembiayaan bermasalah (Y) pada tabel IV.6 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai pembiayaan bermasalah dari pernyataan kelima item memiliki nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 60$, maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,2108. Sehingga kelima item angket pembiayaan bermasalah dinyatakan valid.

- b. Hasil Uji Reliabilitas untuk variabel karakter, variabel, kemudahan dan variabel pembiayaan bermasalah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Karakter	0,603	5
Kemampuan	0,605	5
Pembiayaan bermasalah	0,610	5

Sumber: Hasil output spss 23 (data diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel IV.7 dapat dilihat bahwa variabel karakter dapat dikatakan *reliabel*, jika nilai *cronbach alpha* $0,603 > 0,600$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel karakter dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima. Variabel kemampuan dapat dikatakan *reliabel*, jika nilai *cronbach alpha* $0,605 > 0,600$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima. Variabel pembiayaan bermasalah dapat dikatakan *reliabel*, jika nilai *cronbach alpha* $0,610 > 0,600$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan bermasalah dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

2. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.8
Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92836256
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.051
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil output spss 24 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.8 nilai signifikansi (*asyp. Sig. 2-tailed*) pada tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* adalah sebesar 0,200 dan lebih besar dari nilai signifikansi 0,1 ($0,200 > 0,1$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7.549	3.172		2.379	.021		
	Karakter	.131	.125	.108	1.048	.299	.992	1.008
	Kemampuan	.547	.095	.593	5.740	.000	.992	1.008

a. Dependent Variable: Pembiayaan bermasalah
Sumber: Hasil output spss 24 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dapat diketahui nilai VIF untuk variabel karakter $1,008 < 10$. dan untuk variabel kemampuan $1,008 < 10$. Jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$).

Nilai *tolerance* untuk variabel karakter adalah $0,992 > 0,1$ dan variabel kemampuan adalah $0,992 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua variabel adalah lebih besar 0,1 (*tolerance* $> 0,1$), berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.954	1.919		1.018	.313
	Karakter	.005	.076	.009	.069	.946
	Kemampuan	-.030	.058	-.067	-.516	.608

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Hasil output spss 24 (data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.10 dapat dilihat bahwa nilai variabel signifikan memiliki nilai signifikan lebih dari 0,1 dimana karakter 0,946 > 0,1 dan kemampuan 0,608 > 0,1 Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji hipotesis koefisien determinasi (*R Square*) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.375	.354	1.96077

a. Predictors: (Constant), Kemampuan, Karakter

Sumber: Hasil output spss 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.11 hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diatas diperoleh angka *R square* 0,375 atau 37,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel karakter dan kemampuan berkontribusi terhadap pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan sebesar 37,5% Sisanya sebesar 0,625 atau (62,5%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Hasil uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel IV.12
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.549	3.172		2.379	.021
	Karakter	.131	.125	.108	1.048	.299
	Kemampuan	.547	.095	.593	5.740	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan bermasalah
Sumber: Hasil output spss 24 (data diolah)

Hasil uji parsial di atas, dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai t_{tabel} yang diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$, dimana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel independen, jadi $df = 62 - 2 - 1 = 59$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,1) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,296.

Variabel karakter memiliki nilai t_{hitung} 1,048 sedangkan t_{tabel} 1,296, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,048 < 1,296$). Maka H_{a1} ditolak

H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa karakter tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan. variabel karakter memiliki nilai signifikan sebesar 0,299 sehingga nilai signifikan $> 0,1$ ($0,299 > 0,1$) maka H_{a1} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan.

Variabel kemampuan memiliki nilai t_{hitung} 5,740 sedangkan t_{tabel} 1,296. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,740 > 1,296$). Maka H_{a2} diterima H_{o2} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan. variabel kemampuan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga nilai signifikan $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan terhadap pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan.

c. Uji Simultan (uji F)

Hasil uji simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.13
Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136.263	2	68.132	17.721	.000 ^b
	Residual	226.834	59	3.845		
	Total	363.097	61			

a. Dependent Variable: Pembiayaan bermasalah

b. Predictors: (Constant), Kemampuan, Karakter
Sumber: Hasil output spss 24 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.13 diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 17,721 sedangkan F_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ atau $62 - 2 - 1 = 59$ yaitu sebesar 2,39, dari hasil uji simultan diatas nilai F_{hitung} sebesar 17,721 > F_{tabel} 2,39 karena, $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima artinya terdapat pengaruh secara simultan antara karakter dan kemampuan terhadap pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan.

Hasil uji F dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga nilai signifikan < 0,1 ($0,000 > 0,1$) maka H_{a3} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh karakter dan kemampuan secara simultan terhadap pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan.

5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.14
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.549	3.172		2.379	.021
Karakter	.131	.125	.108	1.048	.299
Kemampuan	.547	.095	.593	5.740	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan bermasalah
Sumber: Hasil output spss 24 (data diolah)

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh karakter dan kemudahan terhadap keputusan mahasiswa. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$K = 7,549 + 0,131K_a + 0,547 K_e + e$$

Dari persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa:

- Konstanta 7,549 menunjukkan bahwa apabila karakter dan kemampuan di anggap konstanta atau ditiadakan, maka pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan sebesar 7,549 satuan.
- Nilai koefisien regresi variabel karakter (b_1) bernilai positif 0,131 artinya jika karakter meningkat 1 satuan maka pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan akan meningkat dengan nilai 0,131 satuan.

- c. Nilai koefisien regresi variabel kemampuan (b_2) bernilai positif 0,547 artinya jika kemanfaatan meningkat 1 satuan maka pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan akan meningkat dengan nilai 0,547 satuan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Faktor-faktor yang memengaruhi pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Kota Padangsidempuan. Hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24.

1. Pengaruh Karakter terhadap pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan

Berdasarkan hasil dari analisis uji t variabel karakter memiliki nilai t_{hitung} 1,048 sedangkan t_{tabel} 1,296, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,048 < 1,296$). Maka H_a ditolak H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa karakter tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu Suci Lestari dan Alim Murtani dalam jurnal FEB yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah di PT. Bank Sumut Syariah KCPsy Kota Baru Marelan, dalam jurnalnya bahwa secara parsial,

karakter tidak berpengaruh terhadap terhadap pembiayaan bermasalah di Bank Sumut Syariah.¹

Jadi kesimpulannya, tidak terdapat pengaruh karakter terhadap pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia, hal ini disebabkan karena karakter merupakan bekal atau modal untuk berbuat (bertingkah laku), tingkah laku seseorang dikatakan berkualitas apabila amanah dan jujur dalam melakukan suatu tindakan.

Faktor yang menyebabkan karakter tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah seorang nasabah dalam melakukan pembiayaan di Bank Muamalat Indonesia berdasarkan fenomena yang terjadi seorang nasabah melakukan pembiayaan di Bank Muamalat Indonesia bukan karena untuk gaya hidup nasabah, karena faktor lain yaitu dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha.

2. Pengaruh Kemampuan terhadap pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan

Berdasarkan hasil dari analisis uji t variabel kemampuan memiliki nilai t_{hitung} 5,740 sedangkan t_{tabel} 1,296. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,740 > 1,296). Maka H_a diterima H_o ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan.

¹ Suci Lestari dan Alim Murtani, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan", *Jurnal FEB*, Vol. 1, No. 1, 2020.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *capacity* adalah kemampuan seorang nasabah dalam mengelolah usahanya yang dapat dilihat dari pendidikannya, pengalaman pengelola usaha (*business record*) nya, sejarah perusahaan yang pernah dikelola (pernah mengalami masa sulit apa tidak, bagaimana mengatasi kesulitan). *Capacity* ini merupakan ukuran dari *ability to pay* atau kemampuan dalam membayar.² Sehingga terbukti bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh kemampuan terhadap pembiayaan bermasalah di Bank.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kemampuan terhadap pembiayaan bermasalah karena sesuatu hal yang tidak terduga yaitu musibah yang menimpah perusahaan debitur, bidang usaha yang tidak mampu menghasilkan profit jangka panjang, hal ini secara tidak langsung dapat berakibat pada pembiayaan yang diterima debitur.³ Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurfitriah Ukhti dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah Kota Padangsidimpuan (Studi Kasus Bank BNI Syariah)” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan terhadap pembiayaan bermasalah di BNI Syariah.⁴

²Maulana Adrian Sukanto, *Mendirikan Usaha Klinik Kesehatan di Indonesia*, (Semarang: Klinikita Indonesia, 2020), h. 91.

³.Dini Rahayu dan Rita Yuniarti, Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kredit bermasalah Pada PT. BPR Arthaguna Mandiri Kantor Pusat Gadobangkong, *Journal Of Economic, Business and Accounting*, Vol. 6, No. 2, Januari-Juni 2023.

⁴Nurfitriah Ukhti , Skripsi, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah Kota Bengkulu (Studi Kasus BNI Bengkulu)”. (Bengkulu:Institut Negeri Islam Bengkulu, 2019)

Jadi kesimpulannya, terdapat pengaruh kemampuan terhadap pembiayaan bermasalah karena dalam menjalankan usaha tidak selamanya berjalan dengan mulus dan masih banyak lagi musibah lain yang memungkinkan terjadinya kredit macet seperti bencana alam dan lain sebagainya. Bank melihat kemampuan calon debitur dalam pengambilan kredit yang dikaitkan dengan kemampuan nasabah dalam mengelolah bisnis dan mendapatkan laba, semakin banyak sumber pendapatannya, semakin besar kemampuan untuk membayar kredit.

3. Pengaruh Karakter dan Kemampuan terhadap pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Padangsidimpuan

Berdasarkan hasil analisis uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar 17,721 > F_{tabel} 2,39 karena, $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga karakter dan kemampuan, jadi dapat disimpulkan bahwa karakter dan kemampuan berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan bermasalah di PT. Bank Muamalat Indonesia kota Padangsidimpuan.

Pembiayaan bermasalah digambarkan dengan seorang nasabah yang menerima pembiayaan tersebut tidak dapat melakukan pembayaran atau membayar angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bank dan nasabah.

Karakter digambarkan sebagai situasi seseorang dalam melakukan tindakan, karakter timbul dari aspek kejujuran dan amanah dengan bagaimana kita melihat watak seseorang, jika karakter nasabah buruk

maka akan semakin tinggi pembiayaan bermasalah. Kemampuan dimana seseorang mampu dalam membayar suatu angsuran, ketidak mampuan seseorang dikarenakan adanya peristiwa yang tidak terduga yang menimbulkan pembiayaan bermasalah yang diakibatkan adanya peristiwa diluar kemampuan manusia. Artinya jika kedua variabel meningkat maka akan semakin meningkat pula pembiayaan bermasalah.

D. Keterbatasan Penelitian

Agar dapat memperoleh hasil yang baik dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Namun sangatlah sulit untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

1. Keterbatasan materi seperti buku-buku referensi yang diperlukan peneliti untuk penulisan skripsi sehingga menyebabkan kendala bagi peneliti untuk melengkapi teori-teori yang diperlukan.
2. Keterbatasan pada penggunaan variabel yang diteliti yaitu hanya meneliti variabel karakter, kemampuan dan pembiayaan bermasalah. Sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat diteliti.
3. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

Meski terdapat berbagai keterbatasan dan kesulitan dalam penelitian ini, tetapi agar tidak mengurangi makna dari penelitian ini maka peneliti tetap bersikeras melakukan penelitian ini dengan maksimal. Penelitian ini dapat terselamatkan karena kebaikan hati dengan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian dalam skripsi ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari analisis uji t variabel karakter memiliki nilai t_{hitung} 1,048 sedangkan t_{tabel} 1,296, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,048 < 1,296$). Maka H_a ditolak H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa karakter tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Padangsidimpuan.
2. Berdasarkan hasil dari analisis uji t variabel kemampuan memiliki nilai t_{hitung} 5,740 sedangkan t_{tabel} 1,296. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,740 > 1,296$). Maka H_a diterima H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Padangsidimpuan.
3. Berdasarkan hasil analisis uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar $17,721 > F_{tabel}$ 2,39 karena, $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga karakter dan kemampuan, jadi dapat disimpulkan bahwa karakter dan kemampuan berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Padangsidimpuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan yang telah disajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran

yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Bagi Perusahaan diharapkan agar melakukan analisis yang akurat terlebih dahulu, melakukan *survey* yang akurat dan melakukan pemantauan secara rutin terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan sehingga dapat meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah.
3. Bagi Pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran melalui sosial media atau *website* demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady Setiawan, *Financial Engineering Pada Bumud Air Minum*. Yogyakarta: CV Budi Utam. 2022.
- Aida Indriani, "Analisa Perbandingan Metode *Naïve Bayes Classifier* dan *K-Nearest Neighbor* Terhadap Klasifikasi Data," dalam *Jurnal Nasional Terindeks*, Vol.24, No.1, Tahun 2020.
- Anisa, Nur. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah PT. Bank Muamalat TBK Cabang Padangsidempuan Pada Tahun 2013-2017*, Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agamai Islam Negeri Padangsidempuan, Padangsidempuan. 2019.
- Arthesa, Ade dan Edia Handiman., *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT.Indeks . 2006.
- Asnawati dan Herning Indriastuti, *analisis Inovasi Produk dn Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pemasaran*. Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi. 2022.
- Azmy. *Hukum Perbankan Syariah*. Medan: UMSU Press. 2022.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Cokrohadisumarto, *Katalog dalam Terbitan (KDT)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Wangsawidjaja Persada. 2016.
- Darwis Harahap, Ferri Alfadri. (2020). *Pengantar Ekonomi Makro Kajian Integratif*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: Lentera Abadi. 2020.
- Djamil, Faturrahman. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika. 2014.
- Elna Sriwanna, Ikhwanuddin Harahap, Windari, Ali Hardana. (2020). The Effect Of Knowledge On Voting Interest Products PT. Mandiri Sharia Bank Padangsidempuan (Case Study to Guru Al-Azhar Bi'Ibadillah Ujung Gading District Angkola Stem). *Journal Of Sharia Banking*, 1(1).
- Fardillah, Frena. *Perbankan Syariah Indonesia*. Cirebon: Grup Publikasi Yayasan Insan Shidiqin Gunung Jati. 2021.
- Ferichani, Minar. *Hedonisme Preferensi Dalam Mengkonsumsi Daging*. Yogyakarta: Cv.Absolute Media. 2017.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2018.

- Hendryadi, Suryani. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Herlina. *Implementasi Pembiayaan Murabahah dan Strategi Manajemen Resiko pada Bank Syariah*. Jawa Tengah: NEM. 2021.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI). *Mengelola Kredit Secara Sehat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2015.
- Ismail, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenadamedia Grup. 2016.
- Iyono dan Agus Santoso. *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta. 2015.
- Joharis, M dan Indra Jaya. *Komitmen Membangun Pendidikan (Tinjauan Krisis Hingga Perbaikan Menuju Teori*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya. 2021.
- Laksamana, Yusak. *Tanya Jawab Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan di Bank Syariah*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2009.
- Lestari, Suci dan Alim Murtani, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Sumut Syariah Kcpsy Kota Baru Marelan*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1 No. 1 Tahun 2020
- Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Langkah-langkah menyusun skripsi, tesis atau disertai menggunakan teknik analisis jalur (Path analysis) dilengkapi contoh aplikasinya)*. Jakarta : In Media. 2016.
- Morrisan, *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana. 2015.
- Nafi'ah, Evi Ainun dkk, *Strategi Penanganan pembiayaan Murabahah Bermasalah (BMT NU Jombang)*. Jawa Timur: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. 2022.
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana. 2012.
- Nurhadi dkk, *Hukum Perjanjian Dalam Perjanjian Bisnis*. Jakarta: Guepedia. 2019.
- Prasetyo, Bambang and Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada. 2010.
- Priyatno, Dwi *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2014.
- Rahayu, Dini dan Rita Yuniarti, *Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kredit bermasalah Pada PT. BPR Arthaguna Mandiri Kantor Pusat Gadobangkong*,

- Journal Of Economic, Business and Accounting*, Vol. 6, No. 2, Januari-Juni 2023.
- Riva'ietal, Veithzal. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan dari Teorike Praktii*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Suci Lestari dan Alim Murtani, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah di PT Bank Sumut Syariah KCPsy Kota Baru Marelan", *Jurnal FEB*, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D*. Bandung: CV Alfabeta. 2011.
- Sukamto, Maulana Adrian. *Mendirikan Usaha Klinik Kesehatan di Indonesia*. Semarang: Klinikita Indonesia. 2020.
- Sunarto, Andang dkk, *Katalog Dalam Terbitan (KDT)*. Yogyakarta: Anggota IKAPI. 2018.
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri. 2015.
- Takdir dkk, *Pembiayaan Syariah: Perspektif Hukum Islam & Hukum Positif*. Riau: CV. Dotplus Publisher. 2022.
- Tarmidi, Lepi T. *Krisis Moneter Indonesia: Sebab, Dampak, Peran IMF dan Sarana. Pidato Pengukuhan Guru Besar Madya Pada FEUI dengan judul: Krisis moneter tahun 1998*.
- Tim Manajemen Pendidikan. *Bunga Rampai Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Jawa Timur: Jifatama Jawara. 2020.
- Ukhti, Nurfitriah. Skripsi, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah Kota Bengkulu (Studi Kasus BNI Bengkulu)". (Bengkulu: Institut Negeri Islam Bengkulu, 2019)
- Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Usanti, Trisadini P. *Transaksi Bank Syariah.*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Wangsawidjaja, A. *Pembiayaan BanK Syariah*. Jakarta: Gramedia. 2012.
- Werastuti Desak Nyoman Sri dkk. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia. 2022.

Windari, Sarmiana, Duma Sari. (2022). The Influence Of Knowledge and Promotion On The Interest Of The People Of Payagoti Village, Portibi District Using Sharia Banking Products. *Journal Of Sharia Banking*, Vol. 1(No. 2).

Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi Group. 2021.

Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2008

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Gusti Randa Nasution
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 28Juni2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Anak Ke : Ketiga (3) dari 5 bersaudara
Alamat Lengkap : Desa Sihepeng Sada, Kec.Siabu, Kab.Mandailing Natal,
Prov. Sumatera Utara
No.Hp : 081273757477
Moto Hidup : Walaupun saya tahu bahwa saya gagal dalam hal apapun,
tetapi saya tidak berhenti untuk mencoba sampai saya bisa
yang saya inginkan. cukup percaya diri, berdoa dan penuh
usaha.

DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua
Ayah : Gunung Nasution
Ibu : Nur Asni Tanjung
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : TNI
Ibu : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 200118,Pasar Impres, Kota Padangsidempuan
Tahun 2012-2015 : MtsAl-Washliyah Sihepeng
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 2Sihepeng
Tahun 2018-2022 : Program Sarjana (S1) Perbankan Syariah Universitas Islam
Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

LAMPIRAN PENELITIAN

LAMPIRAN 1. DAFTAR PERTANYAAN ANGKET

A. Identitas Responden

Nama :

Petunjuk Pengisian

1. Berikut *cheklis* (√) pada setiap jawaban anda
2. Setiap pernyataan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawapun, sebagai berikut:
 - a. SS : Sangat Setuju (5)
 - b. S : Setuju (4)
 - c. KS : Kurang Setuju (3)
 - d. TS : Tidak Setuju (2)
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju (1)

Daftar Pertanyaan:

1. Variabel Karakter (X₁)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mendapatkan surat peringatan dari bank dikarenakan tidak membayar kewajiban.					
2	Saya membuka dua atau lebih usaha pembiayaan yang saya peroleh.					
3	Saya sengaja tidak membayar angsuran pembiayaan saya padahal saya mampu untuk membayarnya.					
4	Perusahaan saya kehabisan modal sehingga perusahaan saya tidak dapat beroperasi lagi.					
5	Usaha dan Produk saya tidak diminati masyarakat					

2. Variabel Kemampuan (X₂)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tidak mampu membayar dikarenakan terjadinya bencana alam, terdampak pandemi covid atau lainnya terkait ketidak mampuan membayar bukan karena faktor kesengajaan.					
2	Saya tidak mampu membayar dikarenakan usaha bangkrut, nasabah dianggap pailit dan gagal menyelesaikan utang karena benar-benar tidak mampu secara ekonomi dan bukan karena lalai.					
3	Saya pernah mengalami musibah (seperti kecelakaan, kematian, dan sebagainya) yang mengalami pekerjaan saya terganggu.					
4	Kenaikan bahan baku minyak menyebabkan usaha saya tidak stabil.					
5	Adanya pajak yang membuat kenaikan harga barang.					

3. Pembiayaan Bermasalah (Y)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tidak mengembalikan pinjaman hingga 90 hari					

	atau lebih.					
2	Saya menggunakan pinjaman baru di tempat lain untuk memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo.					
3	Saya melakukan perpanjangan pembiayaan untuk menutupi kesulitan keuangan.					
4	Saya menunggak angsuran pinjaman antara 180 sampai dengan 270 hari atau tunggakan melebihi 270 hari.					
5	Saya menyelesaikan pinjaman dengan argunan atau saya bersedia persoalan pinjaman diserahkan ke kantor pelayanan piutang dan lelang negara.					

Januari 2023

Bank Muamalat,

Responden

LAMPIRAN 2. TABULASI ANGKET

TABULASI ANGKET KARAKTER (X₁)

NO	BIODATA RESPONDEN	KARAKTER						TOTAL X ₁	KARAKTER
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5			
1	Nisman Arya Nismata	5	3	2	5	3	18	3.6	
2	Aminal Nasution	4	4	3	4	2	17	3.4	
3	Gultom Hasby	3	3	4	5	2	17	3.4	
4	Tomy	4	3	5	2	5	19	3.8	
5	Rony Rokhani	5	5	4	4	2	20	4	
6	Asri	5	5	4	4	2	20	4	
7	Mulia	5	5	4	3	3	20	4	
8	Siin	5	5	4	2	5	21	4.2	
9	Saripada	5	5	4	5	4	23	4.6	
10	Sangkot	5	5	4	3	3	20	4	
11	MHD. Rizal	5	5	4	3	2	19	3.8	
12	Junaidi	5	5	4	4	4	22	4.4	
13	Sein	5	4	5	3	3	20	4	
14	Hariadi iwan	5	5	4	4	5	23	4.6	
15	Ahmad Rais Taruna	5	5	3	4	5	22	4.4	
16	Sri Mentari Siregar	5	5	3	2	1	16	3.2	
17	Ahmad Waluyo	5	4	4	4	3	20	4	
18	Jamen	4	5	5	4	4	22	4.4	
19	Suparwan	4	4	5	4	3	20	4	
20	Irmanto	5	5	4	5	4	23	4.6	
21	Sujiman	5	4	4	5	3	21	4.2	
22	Suroso	4	4	5	4	3	20	4	
23	Rosman	5	5	4	5	3	22	4.4	
24	Tukimin	4	4	5	4	2	19	3.8	
25	Nursia Tampubolon	5	4	5	4	3	21	4.2	
26	Hariana Sitompul	4	5	5	4	3	21	4.2	
27	Amira Siregar	5	5	5	5	5	3	5	
28	Sapon	5	5	4	4	2	20	4	
29	Kasni	4	4	4	5	3	20	4	
30	Syahril	5	5	5	4	3	22	4.4	
31	Sahat Nauli	5	5	4	4	3	21	4.2	
32	Yusran Sinaga	5	5	4	4	4	22	4.4	
33	Ilham Saputra	5	4	4	2	3	18	3.6	
34	Warni	5	2	2	3	3	15	3	

TABULASI ANGGKET KEMAMPUAN (X₂)

NO	BIODATA RESPONDEN	KEMAMPUAN					TOTAL X ₂	KEMAMPUAN
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		
1	Nisman Arya Nismata	5	3	4	5	5	22	4.4
2	Aminal Nasution	5	2	4	4	4	19	3.8
3	Gultom Hasby	5	3	4	5	4	21	4.2
4	Tomy	5	3	4	5	5	22	4.4
5	Rony Rokhani	5	5	4	5	4	23	4.6
6	Asri	5	5	4	4	5	23	4.6
7	Mulia	4	4	4	5	5	22	4.4
8	Siin	5	5	3	5	4	22	4.4
9	Saripada	5	4	4	4	5	22	4.4
10	Sangkot	4	5	5	5	4	23	4.6
11	MHD. Rizal	4	5	5	4	5	23	4.6
12	Junaidi	5	5	4	3	3	20	4
13	Sein	4	5	4	3	2	18	3.6
14	Hariadi iwan	5	5	4	4	5	23	4.6
15	Ahmad Rais Taruna	5	5	4	3	4	21	4.2
16	Sri Mentari Siregar	4	5	4	5	4	22	4.4
17	Ahmad Waluyo	4	5	2	5	4	20	4
18	Jamen	5	5	4	5	2	21	4.2
19	Suparwan	4	4	5	3	4	20	4
20	Irmanto	5	5	4	4	5	23	4.6
21	Sujiman	4	5	4	5	5	23	4.6
22	Suroso	5	4	5	5	4	23	4.6
23	Rosman	4	5	5	5	4	23	4.6
24	Tukimin	5	4	5	5	4	23	4.6
25	Nursia Tampubolon	5	4	5	3	5	22	4.4
26	Hariana Sitompul	5	5	4	5	3	22	4.4
27	Amira Siregar	5	5	4	5	3	22	4.4
28	Sapon	5	5	4	5	5	24	4.8
29	Kasni	5	5	4	5	4	23	4.6
30	Syahril	5	5	5	5	3	23	4.6
31	Sahat Nauli	5	5	5	5	4	24	4.8
32	Yusran Sinaga	5	5	5	4	5	24	4.8
33	Ilham Saputra	5	5	4	5	5	24	4.8
34	Warni	5	5	5	4	4	23	4.6

TABULASI ANGKET PEMBIAYAAN BERMASALAH (Y)

NO	BIODATA RESPONDEN	PEMBIAYAAN BERMASALAH					TOTAL Y	PEMBIAYAAN BERMASALAH
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5		
1	Nisman Arya Nismata	1	2	3	2	5	13	2.6
2	Aminal Nasution	2	4	3	1	5	15	3
3	Gultom Hasby	1	2	3	1	3	10	2
4	Tomy	2	4	5	3	5	19	3.8
5	Rony Rokhani	2	3	4	3	2	14	2.8
6	Asri	3	2	2	1	3	11	2.2
7	Mulia	2	2	2	1	2	9	1.8
8	Siin	3	3	5	4	1	16	3.2
9	Saripada	3	2	2	1	1	9	1.8
10	Sangkot	3	3	2	1	2	10	2.5
11	MHD. Rizal	3	2	3	2	1	11	2.2
12	Junaidi	3	2	2	1	3	11	2.2
13	Sein	2	5	4	3	3	17	3.4
14	Hariadi iwan	4	3	4	1	2	14	2.8
15	Ahmad Rais Taruna	1	2	3	1	5	12	2.4
16	Sri Mentari Siregar	2	2	3	1	1	9	1.8
17	Ahmad Waluyo	2	1	1	4	5	13	2.6
18	Jamen	3	2	2	2	1	10	2
19	Suparwan	3	2	4	3	2	14	2.8
20	Irmanto	2	2	1	1	3	9	1.8
21	Sujiman	3	2	1	1	2	9	1.8
22	Suroso	2	2	3	2	1	10	2
23	Rosman	2	3	2	1	3	11	2.2
24	Tukimin	2	3	3	1	2	11	2.2
25	Nursia Tampubolon	2	3	1	1	2	9	1.8
26	Hariana Sitompul	2	2	1	2	2	9	1.8
27	Amira Siregar	2	2	1	2	2	9	1.8
28	Sapon	2	2	2	1	1	8	1.6
29	Kasni	3	2	1	2	2	10	2
30	Syahril	2	2	1	2	3	10	2
31	Sahat Nauli	3	2	1	1	1	8	1.6
32	Yusran Sinaga	2	2	2	1	1	8	1.6
33	Ilham Saputra	3	2	1	2	1	9	1.8
34	Warni	2	1	1	1	2	7	1.4

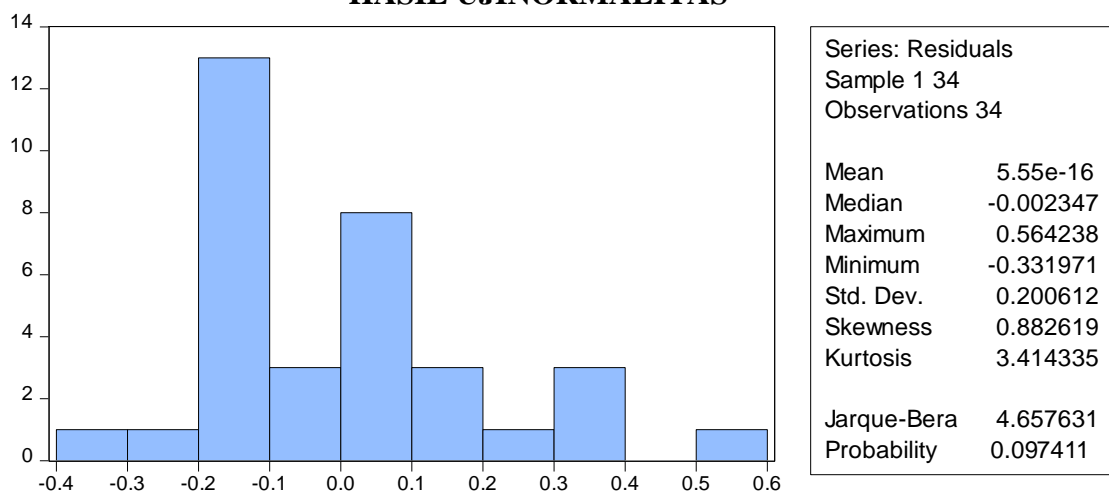
LAMPIRAN 3. HASIL UJI DESKRIPTIF

HASIL UJI DESKRIPTIF

Date: 02/04/23			
Time: 19:16			
Sample: 1 34			
	PEMBIAYAAN_		
	BERMASALAH	KARAKTER	KEMAMPUAN
Mean	0.766375	1.393876	1.486109
Median	0.693147	1.386294	1.503830
Maximum	1.335001	1.609438	1.568616
Minimum	0.336472	1.098612	1.280934
Std. Dev.	0.238607	0.108477	0.067597
Skewness	0.545434	-0.723368	-1.234347
Kurtosis	2.595845	3.588460	4.232070
Jarque-Bera	1.917223	3.455719	10.78430
Probability	0.383425	0.177664	0.004552
Sum	26.05677	47.39179	50.52771
Sum Sq. Dev.	1.878796	0.388319	0.150787
Observations	34	34	34

LAMPIRAN 4. HASIL UJI NORMALITAS

HASIL UJINORMALITAS



LAMPIRAN 5. HASIL UJI LINEARITAS

HASIL UJI LINEARITAS

Ramsey RESET Test				
Equation: UNTITLED				
Specification: PEMBIAYAAN_BERMASALAH C KARAKTER KEMAMPUAN				
Omitted Variables: Squares of fitted values				
	Value	Df	Probability	
t-statistic	0.033687	30	0.9734	
F-statistic	0.001135	(1, 30)	0.9734	
Likelihood ratio	0.001286	1	0.9714	
F-test summary:				
	Sum of Sq.	Df	Mean Squares	
Test SSR	5.02E-05	1	5.02E-05	
Restricted SSR	1.328096	31	0.042842	
Unrestricted SSR	1.328045	30	0.044268	
LR test summary:				
	Value			
Restricted LogL	6.880537			
Unrestricted LogL	6.881180			
Unrestricted Test Equation:				
Dependent Variable: PEMBIAYAAN_BERMASALAH				
Method: Least Squares				
Date: 02/04/23 Time: 20:50				
Sample: 1 34				
Included observations: 34				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.821242	9.111996	0.419364	0.6779
KARAKTER	0.077704	0.376144	0.206580	0.8377
KEMAMPUAN	-2.104986	5.583066	-0.377030	0.7088
FITTED^2	-0.057888	1.718439	-0.033687	0.9734
R-squared	0.293140	Mean dependent var		0.766375
Adjusted R-squared	0.222454	S.D. dependent var		0.238607
S.E. of regression	0.210400	Akaike info criterion		0.169481
Sum squared resid	1.328045	Schwarz criterion		0.010091

Log likelihood	6.881180	Hannan-Quinn criter.	0.108242
F-statistic	4.147077	Durbin-Watson stat	1.814057
Prob(F-statistic)	0.014269		

LAMPIRAN 6. HASIL UJI ASUMSI KLASIK

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Variance Inflation Factors			
Date: 02/04/23 Time: 19:10			
Sample: 1 34			
Included observations: 34			
	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	0.784445	622.5494	NA
KARAKTER	0.111193	172.4577	1.007856
KEMAMPUAN	0.286353	502.9043	1.007856

HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.292652	Prob. F(2,31)	0.7483
Obs*R-squared	0.630050	Prob. Chi-Square(2)	0.7298
Scaled explained SS	0.632278	Prob. Chi-Square(2)	0.7290

HASIL UJI AUTOKOLERASI

Dependent Variable: PEMBIAYAAN_BERMASALAH				
Method: Least Squares				
Date: 02/04/23 Time: 18:58				
Sample: 1 34				
Included observations: 34				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.515792	0.885689	3.969556	0.0004
KARAKTER	0.072211	0.333456	0.216552	0.8300
KEMAMPUAN	-1.917806	0.535119	-3.583885	0.0011
R-squared	0.293113	Mean dependent var	0.766375	
Adjusted R-squared	0.247508	S.D. dependent var	0.238607	
S.E. of regression	0.206983	Akaike info criterion	0.228267	
Sum squared resid	1.328096	Schwarz criterion	-	

			0.093588
Log likelihood	6.880537	Hannan-Quinn criter.	0.182338
F-statistic	6.427140	Durbin-Watson stat	1.810377
Prob(F-statistic)	0.004623		

LAMPIRAN 7. HASIL UJI HIPOTESIS

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

R-squared	0.293113
Adjusted R-squared	0.247508
S.E. of regression	0.206983
Sum squared resid	1.328096
Log likelihood	6.880537
F-statistic	6.427140
Prob(F-statistic)	0.004623

HASIL UJI PARSIAL (UJI T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.515792	0.885689	3.969556	0.0004
KARAKTER	0.072211	0.333456	0.216552	0.8300
KEMAMPUAN	-1.917806	0.535119	-3.583885	0.0011

HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)

F-statistic	6.427140
Prob(F-statistic)	0.004623

HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Dependent Variable: PEMBIAYAAN_BERMASALAH				
Method: Least Squares				
Date: 02/04/23 Time: 18:58				
Sample: 1 34				
Included observations: 34				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.515792	0.885689	3.969556	0.0004
KARAKTER	0.072211	0.333456	0.216552	0.8300
KEMAMPUAN	-1.917806	0.535119	-3.583885	0.0011
R-squared	0.293113	Mean dependent var	0.766375	
Adjusted R-squared	0.247508	S.D. dependent var	0.238607	

S.E. of regression	0.206983	Akaike info criterion	0.228267
Sum squared resid	1.328096	Schwarz criterion	0.093588
Log likelihood	6.880537	Hannan-Quinn criter.	0.182338
F-statistic	6.427140	Durbin-Watson stat	1.810377
Prob(F-statistic)	0.004623		

LAMPIRAN 8. FOTO DOKUMENTASI

DOKUMENTASI PENELITIAN







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3059 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/12/2022
Hal : Mohon Izin Riset
08 Desember 2022

Yth. Pimpinan Bank Muamalat Indonesia Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan meherangkan bahwa:

Nama : Gusti Randa Nasution
NIM : 1840100267
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Faktor-faktor yang Memengaruhi Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Muamalat Indonesia Kota Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Hasbiyul Hasyim Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Bank Muamalat



No. : 005 /B/KC PSP-SRT/I/2023

Padangsidimpuan, 11 Januari 2023
18 Jumadal Tsaniyah 1444 H

Kepada Yth:
Dekan FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Di Tempat

Perihal : **Keterangan Selesai riset**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Semoga ALLAH SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-NYA kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Aamiin YRA.

Sehubungan dengan judul riset yang sebelumnya sudah dirilis melalui izin riset nomor 3059/In.14/G.1/G.4c/TL.00/10/2022 tanggal 08 Desember 2022 perihal izin riset yang menerangkan:

Nama	: Gusti Randa Nasution
NIM	: 1840100267
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan judul skripsi "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Di PT. Bank Muamalat Indonesia KCU. Padangsidimpuan**" dengan ini kami sampaikan yang bersangkutan telah **selesai melakukan riset** serta pengambilan data pendukung yang diperlukan untuk selesainya judul skripsi tersebut diatas dengan *tidak melanggar kode etik dan kerahasiaan Nasabah dan Bank.*

Demikianlah surat ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya oleh yang bersangkutan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk
KCU PADANGSIDIMPUAN


Bank Muamalat
Kantor Cabang Padang Sidempuan
EFRIDA YANTI SIREGAR
BRANCH MANAGER

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
Kantor Cabang Padang Sidempuan
Jl. Baginda Oloan / Gatot Subroto No. 08
Padang Sidempuan 22718

T 0634 - 22999
F 0634 - 27837
E www.bankmuamalat.co.id

www.muamalatbank.com